

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
PT MODERN INTERNASIONAL TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
PT MODERN INTERNASIONAL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sungkono Honoris
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanudin no72 Melawai
Kebayoran Baru , Jakarta 12160
Alamat Domisili : Jl. Bukit Hijau VIII No. 26 RT 009/013
Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 27937489
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Laurentius Linggodigdo
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanudin no. 72
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Alamat Domisili : Jakarta Garden City, Cluster Zebrina No 38 RT
003 RW 014, Kel. Cakung Timur, Kecamatan
Cakung – Jakarta Timur
Nomor Telepon : (021) 27937489
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standard akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Sungkono Honoris
Office Address : Jl. Sultan Hasanudin no.72 Melawai
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Domicile Address : Jl. Bukit Hijau VIII No. 26 RT 009/013
Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan
Kebayoran Lama- Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 27937489
Position : President Director
2. Name : Laurentius Linggodigdo
Office Address : Jl. Sultan Hasanudin no.72 Melawai
Jakarta 12160
Domicile Address : Jakarta Garden City, Cluster Zebrina No 38
RT 003 RW 014, Kel. Cakung Timur,
Kecamatan Cakung – Jakarta Timur
Phone Number : (021) 27937489
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statement of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 8 Mei 2023 / Jakarta, 8 May 2023



Sungkono Honoris
Direktur Utama/President Director

Laurentius Linggodigdo
Direktur/Director

No. : 00058/2.0927/AU.1/05/1728-1/1/V/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00058/2.0927/AU.1/05/1728-1/1/V/2023
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Modern Internasional Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Modern Internasional Tbk
Jakarta*

Opini Wajar dengan Pengecualian

Qualified Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Modern Internasional Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Modern Internasional Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Basis for Qualified Opinion

Grup tidak mencatat hal-hal berikut sesuai dengan PSAK yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

The Group has not accounted for the following in accordance with PSAK which constitutes a departure from Indonesian Financial Accounting Standards:

- Grup tidak mengakui beban bunga yang timbul dari berbagai pinjaman berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman. Grup telah menghentikan pengakuan bunga karena negosiasi yang sedang berlangsung untuk merestrukturisasi pinjaman. Catatan akuntansi Grup menunjukkan bahwa seandainya Grup mencatat beban bunga yang masih harus dibayar, saldo bunga yang masih harus dibayar akan meningkat sebesar Rp 130.186.018.602.

- *The Group has not accrued interest expense arising from various loans based on the terms of the loan agreements. The Group had stop accruing interest due to the ongoing negotiation to restructure the loans. The accounting record of the Group indicate that had the Group recorded their accrued interest expenses, the balance of the accrued interest would have been increased by Rp 130,186,018,602.*

- Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan berdasarkan nota kesepahaman dimana beberapa syarat dan ketentuan belum dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal pelaporan. Catatan akuntansi Grup menunjukkan bahwa jika Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen keuangan", saldo pinjaman non-bank jangka panjang akan meningkat sebesar Rp 21.814.664.087.
- Klasifikasi liabilitas Grup antara lancar dan tidak lancar tidak sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Grup mengklasifikasikan pinjamannya berdasarkan negosiasi restrukturisasi yang sedang berlangsung yang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh kedua belah pihak. Catatan akuntansi Grup menunjukkan bahwa jika Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dengan benar, saldo pinjaman jangka pendek dan bagian lancar dari pinjaman jangka panjang akan meningkat masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000 dan Rp 187.832.220.036 dan saldo pinjaman jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 191.332.220.036. Hingga laporan auditor independen ini diterbitkan, proses restrukturisasi pinjaman ini masih berlangsung.
- *The Group derecognized financial liability based on memorandum of understanding wherein some terms and conditions were not yet fully executed as of the reporting date. The accounting record of the Group indicate that had the Group derecognized its financial liability in accordance with PSAK 71, "Financial instruments", the balance of long-term non-bank loan would have been increased by Rp 21,814,664,087.*
- *The Group's classification of liabilities between current and non-current is not in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The Group classified its loans based on the ongoing restructuring negotiation which was not yet fully executed by both parties. The accounting record of the Group indicate that had the Group properly classified its financial liabilities, the balance of short-term loan and current portion of long-term loans would have been increased by Rp 3,500,000,000 and Rp 187,832,220,036, respectively, and the balance of long-term loan would have been decreased by Rp 191,332,220,036. Since the independent auditor's report is published, the loan restructuring process is still ongoing.*

Oleh karena itu: (i) beban keuangan dan rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan meningkat masing-masing sebesar Rp 130.186.018.602 dan Rp 149.136.632.403, (ii) penghasilan operasi lainnya akan berkurang sebesar Rp 21.814.664.087 dan (iii) defisiensi modal akan meningkat sebesar Rp 149,136,632,403.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Accordingly: (i) finance costs and net loss for the year ended 31 December 2022 would have been increased by Rp 130,186,018,602 and Rp 149,136,632,403, respectively, (ii) other operating income would have been decreased by Rp 21,814,664,087 and (iii) capital deficiency would have been increased by Rp 149,136,632,403.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penghapusan Pinjaman

Pada tahun 2022 Grup menghapus sebagian pinjamannya sebagai berikut:

- Grup dan PT Saison Modern Finance sepakat untuk menghapus sisa utang jangka panjang PT Modern Sevel Indonesia, entitas anak, sebesar Rp 21.814.664.087.
- Aset tetap Grup dengan nilai buku sebesar Rp 618.306.133 yang dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dijual dengan harga sebesar Rp 31.855.891.111 untuk membayar sebagian pinjaman Grup kepada Mandiri.
- Grup dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia setuju untuk melunasi pinjaman Grup sebesar Rp 30.200.280.567 dengan melakukan pembayaran satu kali sebesar Rp 8.000.000.000.

Perlakuan akuntansi untuk penghapusan dapat menjadi rumit dan karenanya dianggap sebagai area fokus audit khususnya karena sejumlah besar pendapatan dicatat sebagai hasil dari transaksi tersebut. Grup menghitung keuntungan atau kerugian dari penghapusan dengan mengurangi nilai tercatat pinjaman yang dihapus ditambah bunga yang masih harus dibayar pada tanggal penghapusan dengan imbalan yang dibayarkan atau nilai tercatat aset yang digunakan sebagai pembayaran.

Bagaimana Hal Audit Utama direspons dalam audit:

- Kami membaca perjanjian terkait penghapusan pinjaman dan memahami syarat dan ketentuan yang dapat memengaruhi akuntansi untuk penghapusan pinjaman;
- Kami menghitung ulang nilai tercatat pinjaman yang dibeli kembali termasuk bunga yang masih harus dibayar dan membandingkan hasilnya dengan total imbalan yang dibayarkan atau nilai tercatat aset yang digunakan sebagai pembayaran untuk menentukan keuntungan atau kerugian dari penghapusan;
- Kami memeriksa imbalan yang dibayarkan atau nilai tercatat aset yang digunakan sebagai pembayaran dengan memperoleh bukti pembayaran dan memeriksa nilai tercatat aset sebagaimana dicatat dalam catatan akuntansi Grup; dan
- Kami telah memeriksa dokumen dan perjanjian yang membuktikan saldo pinjaman setelah penghapusan untuk memastikan saldo aktual pinjaman yang telah dilunasi dan masih terutang pada tanggal 31 Desember 2022.

Extinguishment of Loan

In 2022 the Group extinguish some of its loans as follow:

- The Group and PT Saison Modern Finance agreed to write-off the remaining long-term loan of PT Modern Sevel Indonesia, a subsidiary, amounting to Rp 21,814,664,087.
- The Group's property, plant equipments with book value amounting to Rp 618,306,133 which were used as collateral for long-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) were sold for Rp 31,855,891,111 to partially pay the Group's outstanding loan to Mandiri.
- The Group and PT Century Tokyo Leasing Indonesia agreed to extinguish the Group's loan amounting to Rp 30,200,280,567 by making a one-time payment amounting to Rp 8,000,000,000.

Accounting treatment for extinguishment of loans can be complex and therefore is considered an area of audit focus specially since significant amount of income was recorded as a result of the transaction. The Group compute for the gain or loss on extinguishment by deducting the carrying value of the loans extinguish plus accrued interest as of the date of extinguishment with the consideration paid or the carrying value of the asset used as payment.

How the Key Audit Matters were responded in the audit:

- We read the agreements related to the loan extinguishment and understand the terms and conditions that may impact the accounting for the extinguishment of the loan;
- We recomputed the carrying value of the loans extinguish including accrued interest and compared the result with the total consideration paid or the carrying value of the asset used as payment to determine the gain or loss from extinguishment;
- We checked consideration paid or the carrying value of the asset used as payment by obtaining evidence of payment and checking the carrying value of the assets as recorded in the Group's accounting records; and
- We checked documents and agreements evidencing the outstanding balance of the loan after the extinguishment to confirm the actual balance of loan extinguished and still outstanding as of 31 December 2022.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melebihi total aset lancar konsolidasiannya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 32 to the consolidated financial statements, which describes that as of 31 December 2022, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total short-term liabilities of the Group exceeded its consolidated total current assets. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 32 to the financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

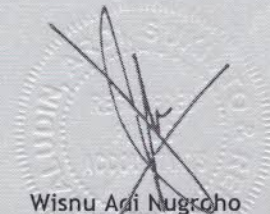
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Wisnu Adi Nugroho
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1728

8 Mei 2023 / 8 May 2023



00058

Ekshibit A

Exhibit A

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	3.295.766.998	2.305.770.119	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto - Pihak ketiga	5	10.014.204.516	12.111.033.353	Trade receivables - net - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	851.803.998	31.917.897.817	Other receivables - Third parties
Persediaan - neto	7	22.835.184.161	22.615.451.088	Inventories - net
Beban dibayar dimuka dan uang muka		3.722.805.151	1.699.813.126	Prepaid expenses and advances
Uang muka pembelian persediaan		2.852.705.715	3.428.360.623	Advances for purchases of inventories
Total Aset Lancar		43.572.470.539	74.078.326.126	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	8	29.766.540.000	19.283.099.137	Investment in shares
Aset tetap - neto	9	146.850.520.184	148.326.213.967	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto		58.182.500	158.701.587	Right-of-use asset - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	15b	2.171.511.681	2.109.107.922	Estimated claims for income tax
Aset pajak tangguhan - neto	15c	1.411.003.120	1.799.990.967	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		812.085.620	812.085.620	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		181.069.843.105	172.489.199.200	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		224.642.313.644	246.567.525.326	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang jangka pendek -				Short-term loans -
Non-bank - Pihak ketiga	10	24.573.240.881	28.073.240.881	Non-bank - Third parties
Utang usaha - Pihak ketiga	11	5.799.597.361	4.388.477.162	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	12	11.563.484.169	42.389.876.957	Third parties
Pihak berelasi	12,26	14.044.192.770	5.421.566.481	Related party
Beban masih harus dibayar	13	33.308.713.718	34.487.798.132	Accrued expenses
Uang muka dari pihak ketiga		19.623.573.516	21.053.740.651	Advances from third parties
Utang pajak	15a	23.363.016.984	22.932.581.631	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	17	14.236.309.243	72.914.065.680	Bank loans
Utang non-bank - Pihak ketiga	17	3.935.100.167	120.873.260.449	Non-bank loans - Third parties
Liabilitas sewa		3.285.150.830	2.498.590.108	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		153.732.379.639	355.033.198.132	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term other payable -
Pihak ketiga	14	8.731.584.543	8.731.584.543	Third parties
Kewajiban pajak tangguhan - neto	15c	2.306.356.990	-	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	1.820.208.000	2.344.020.000	Employee benefits liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	17	121.826.869.745	96.133.494.909	Bank loans
Utang non-bank - Pihak ketiga	17	261.083.876.457	194.455.512.394	Non-bank loans - Third parties
Liabilitas sewa		13.074.957	882.023.491	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		395.781.970.692	302.546.635.337	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		549.514.350.331	657.579.833.469	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.700.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta 2.600.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Authorized - 10,700,000,000 Series A shares with par value of Rp 100 per share and 2,600,000,000 Series B shares with par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.032.167.798 saham Seri A serta 2.600.000.000 saham Seri B	18	633.216.779.800	633.216.779.800	Issued and fully paid capital - 5,032,167,798 Series A shares and 2,600,000,000 Series B shares
Tambahan modal disetor	19	671.395.823.551	671.395.823.551	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lainnya dari investasi pada saham		(3.078.207.038)	(3.078.207.038)	Other comprehensive loss from investment in shares
Penghasilan dari pengukuran kembali investasi pada saham		8.177.083.873	-	Income from remeasurement of investment in shares
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.639.583.516.873)	(1.717.546.704.456)	Unappropriated
Defisiensi modal - neto		(324.872.036.687)	(411.012.308.143)	Capital deficiency - net
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		<u>224.642.313.644</u>	<u>246.567.525.326</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Ekshibit B

Exhibit B

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	20	65.015.524.242	78.132.730.608	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(33.042.620.708)	(51.210.362.088)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		31.972.903.534	26.922.368.520	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(25.184.975.820)	(33.722.350.728)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(8.520.801.803)	(6.776.003.304)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	24a	82.575.803.536	185.713.760.851	Other operating income
Beban operasi lainnya	24b	(1.841.267.744)	(743.168.699)	Other operating expenses
LABA USAHA		79.001.661.703	171.394.606.640	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		6.789.687	4.492.178	Finance income
Beban keuangan	25	(816.207.960)	(3.048.924.329)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		78.192.243.430	168.350.174.489	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Tanggungan	15c	(353.802.807)	(41.538.732.855)	INCOME TAX EXPENSE Deferred
LABA NETO TAHUN BERJALAN		77.838.440.623	126.811.441.634	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan dari pengukuran kembali investasi pada saham	8	10.483.440.863	-	Income from remeasurement of investment in shares
Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	16b	159.932.000	152.290.000	Actuarial gain on defined benefit pension plan
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	15c	(2.341.542.030)	(33.503.800)	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		8.301.830.833	118.786.200	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA KOMPREHENSIF NETO PADA TAHUN BERJALAN		86.140.271.456	126.930.227.834	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	29	10,20	16,62	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements
are an integral part of
these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi komprehensif lainnya dari investasi pada saham/ <i>Other comprehensive loss from investment in shares</i>	Penghasilan dari pengukuran kembali investasi pada saham/ <i>Income from remeasurement of investment in shares</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Defisiensi modal - neto/ <i>Capital deficiency - net</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	633.216.779.800	671.395.823.551	(3.078.207.038)	-	5.000.000.000	(1.844.476.932.290)	537.942.535.977	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Penghasilan komprehensif neto pada tahun berjalan	-	-	-	-	-	126.930.227.834	126.930.227.834	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	633.216.779.800	671.395.823.551	(3.078.207.038)	-	5.000.000.000	(1.717.546.704.456)	411.012.308.143	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Penghasilan komprehensif neto pada tahun berjalan	-	-	-	8.177.083.873	-	77.963.187.583	86.140.271.456	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	633.216.779.800	671.395.823.551	(3.078.207.038)	8.177.083.873	5.000.000.000	(1.639.583.516.873)	324.872.036.687	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
	Catatan 18/ <i>Note 18</i>	Catatan 19/ <i>Note 19</i>						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Ekshibit D

Exhibit D

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	65.589.222.682	81.424.493.772	Receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:			Payments to/for:
Pemasok	(32.983.239.574)	(49.820.057.662)	Suppliers
Gaji dan tunjangan	(19.563.644.398)	(19.260.114.103)	Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(2.593.200.865)	(6.454.949.775)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	10.449.137.845	5.889.372.232	Cash flows provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.128.943.291)	(1.042.568.391)	Payment for corporate income tax
Penerimaan dari klaim pajak penghasilan	993.416.376	1.134.643.533	Receipt of claim for income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(631.063.228)	(2.777.523.390)	Payments for finance cost
Penerimaan dari penghasilan keuangan	6.789.687	4.492.178	Receipts of finance income
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>9.689.337.389</u>	<u>3.208.416.162</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang lain-lain pihak ketiga	30.674.177.693	-	Receipt from other receivables third parties
Perolehan aset tetap	(7.402.062.458)	(310.809.026)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.440.070.511	55.191.521	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>24.712.185.746</u>	<u>(255.617.505)</u>	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran untuk) penerimaan dari utang lain-lain pihak ketiga	(30.826.392.788)	34.500.000.000	(Payment for) receipt from other payable third parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang non-bank	(9.996.881.455)	(1.681.029.676)	Payment of long-term non-bank loans
Kenaikan utang lain-lain kepada pihak berelasi	8.622.626.289	1.470.000.000	Increase in other payable to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.128.490.490)	(35.959.228.431)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(82.387.812)	(114.978.739)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka pendek non-bank	-	(3.700.142.518)	Payment of short-term non-bank loans
Penerimaan dari pinjaman non-bank jangka Panjang	-	3.191.003.400	Receipt from long-term non-bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(1.380.265.244)	Payment of short-term bank loans
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(33.411.526.256)</u>	<u>(3.674.641.208)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	989.996.879	(721.842.551)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>2.305.770.119</u>	<u>3.027.612.670</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN (Catatan 4)	<u>3.295.766.998</u>	<u>2.305.770.119</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
TRANSAKSI NON-KAS			NON-CASH TRANSACTIONS
Reklasifikasi utang non-bank jangka pendek ke utang non-bank jangka panjang	3.500.000.000	-	<i>Reclassification of short-term non-bank loan to long-term non-bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang melalui penjualan aset tetap	618.306.133	-	<i>Payment of long-term bank loan through sale of property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi utang bank jangka pendek ke utang bank jangka panjang	-	24.563.367.314	<i>Reclassification of short-term bank loan to long-term bank loan</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Ekshibit E

Exhibit E

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan

PT Modern Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 12 Mei 1971 berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 47. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/205/2 tanggal 23 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972.

a. Establishment of the Company

PT Modern Internasional Tbk (the “Company”) was established on 12 May 1971 based on the Notarial Deed No. 47 of Djojo Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/205/2 dated 23 August 1972, and was published in the State Gazette of the Republik of Indonesia No. 99 dated 12 December 1972.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn No. 37 tanggal 15 Oktober 2021 terkait dengan perubahan susunan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0462117 tanggal 18 Oktober 2021.

The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was executed under Notarial Deed No. 15 October 2021 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., regarding the changes in the structure of commissioners and directors. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0462117 dated 18 October 2021.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1971.

The Company started its commercial operations in 1971.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Sultan Hasanudin No. 72 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta.

The Company is domiciled at Jalan Sultan Hasanudin No. 72 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi operasi di bidang perdagangan dan perindustrian pada umumnya. Saat ini Operasi Perusahaan meliputi bisnis solusi dokumen dengan mengusung beberapa merek dan jasa yang meliputi alat teknik/ mekanikal/ elektrikal/ mesin fotokopi dan suku cadangnya.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading and general industry. Currently the Company’s activity includes document solution business by carrying various brands and service comprising of technical/ mechanical/ electrical/ photocopy machine and its spareparts.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Korporasi Lainnya

b. Public Offerings of The Company’s Shares and Other Corporate Actions

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company’s corporate actions affecting issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to 31 December 2022 are as follows:

Tanggal/ Date	Tindakan perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham/ Par value per share
16 Juli 1991/ 16 July 1991	Penawaran umum perdana sejumlah 4.500.000 saham./ Initial public offering of 4,500,000 shares.	4.500.000	1.000

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Korporasi Lainnya (Lanjutan)

b. Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company's corporate actions affecting issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to 31 December 2022 are as follows: (Continued)

Tanggal/ Date	Tindakan perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham/ Par value per share
16 Juli 1991/ 16 July 1991	Pencatatan saham sejumlah 5.500.000 saham./ Company Listing of 5,500,000 shares.	10.000.000	1.000
26 Juni 1992/ 26 June 1992	Pencatatan saham sejumlah 34.120.000 saham./ Company Listing of 34,120,000 shares.	44.120.000	1.000
26 Juni 1992/ 26 June 1992	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 380.000 saham./ Issuance of new shares without preemptive rights of 380,000 shares.	44.500.000	1.000
18 Agustus 1992/ 18 August 1992	Penawaran umum terbatas sejumlah 8.853.980 saham./ Limited public offering of 8,853,980 shares.	53.353.980	1.000
30 Maret 1994/ 30 March 1994	Saham bonus sejumlah 3 saham bonus untuk setiap kepemilikan 2 saham./ Bonus shares of 3 bonus shares for ownership of 2 shares.	133.384.950	1.000
22 September 1997/ 22 September 1997	Perubahan nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (pemecahan saham)./ Change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share (Stock split).	266.769.900	500
18 Desember 2006/ 18 December 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 373.048.002 saham./ Issuance of new shares without preemptive rights of 373,048,002 shares.	639.817.902	500
30 Mei 2012/ 30 May 2012	Perubahan nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham (pemecahan saham)./ Change in par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share (Stock split).	3.199.089.510	100
18 Oktober 2012/ 18 October 2012	Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 959.726.853 saham./ Limited Public Offering (rights issue) of 959,726,853 shares.	4.158.816.363	100
31 Oktober 2014/ 31 October 2014	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 415.881.636 saham./ Issuance of new shares without preemptive rights of 415,881,636 shares.	4.574.697.999	100

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Korporasi Lainnya (Lanjutan)

b. Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company's corporate actions affecting issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to 31 December 2022 are as follows: (Continued)

Tanggal/ Date	Tindakan perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham/ Par value per share
18 Juli 2018/ 18 July 2018	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 457.469.799 saham./ Issuance of new shares without preemptive rights of 457,469,799 shares.	5.032.167.798	100
20 Desember 2019/ 20 December 2019	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 2.600.000.000 saham Seri B/ Issuance of new shares without preemptive rights of 2,600,000,000 Series B shares:		
	• Saham Seri A/ Series A shares	5.032.167.798	100
	• Saham Seri B/ Series B shares	2.600.000.000	50

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Grup

c. Structure of the Group

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiaries will be herein referred as "Group".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has direct or indirect subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai Operasi Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Modern Pangan Indonesia (MPI)	Perdagangan makanan dan minuman/ Trading in food and beverages	Jakarta/ Jakarta	1990	100,00	100,00	1.352	7.720
PT Modern Sevel Indonesia (MSI)	Usaha bidang perdagangan terutama dalam perdagangan impor/ekspor, toko serba ada dan supermarket/ General trading, mainly import/export trading, department stores and supermarket operation	Jakarta/ Jakarta	1993	100,00	100,00	777	889

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Structure of the Group (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has direct or indirect subsidiaries as follows: (Continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021

Kepemilikan langsung (Lanjutan)/ *Direct ownership* (Continued)

PT Modern Data Solusi (MDS)	Usaha bidang perdagangan dan jasa, khususnya di bidang jasa yang meliputi alat fotografi/ sinematografi, alat rumah tangga/ barang elektronik, alat teknik/mekanikal/elektrikal/ mesin fotokopi dan suku cadangnya/ <i>Trading and service, especially in photography equipment/ cinematography, home appliances/electronic equipment, engineering equipment/ mechanical/ electronics /photocopy machine and its spareparts</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	1990	100,00	100,00	172.542	173.182
-----------------------------	--	----------------------------	------	--------	--------	---------	---------

PT Modern Pangan Indonesia (MPI)

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 26 September 2017, MPI menyetujui penjualan seluruh saham atas PT Fresh Food Indonesia (FFI) sebanyak 7.175.000 saham kepada *Kho Boga Food*. Kepemilikan MPI atas FFI menjadi nihil dan sejak saat itu, MPI tidak mempunyai operasi komersil.

PT Modern Pangan Indonesia (MPI)

Based on notarial deed No. 2 dated 26 September 2017, MPI agreed to sell all of its shares in PT Fresh Food Indonesia (FFI) amounting to 7,175,000 shares to *Kho Boga Food*. MPI's ownership interest in FFI becomes nil and since then, MPI has no commercial operation.

PT Modern Sevel Indonesia (MSI)

Berdasarkan akta R.M Indiarto Budioso, S.H. No. 1 tanggal 6 Mei 2020, MSI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 910.000.000.000 menjadi Rp 1.300.859.400.000 yang diambil seluruhnya oleh MDS melalui konversi dari piutang lain-lain menjadi investasi. Kepemilikan saham MDS di MSI menjadi 4.61%. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079317.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

PT Modern Sevel Indonesia (MSI)

Based on Notarial deed No. 1 dated 6 May 2020 made by Notary R.M Indiarto Budioso, S.H., MDS acquired 1 share from PT Honoris Industry. MSI also increased its issued and fully paid share capital from Rp 910,000,000,000 to Rp 1,300,859,400,000 which was fully paid by MDS by converting its other receivables to investment. The share ownership of MDS in MSI became 4.61%. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of notification No. AHU-0079317.AH.01.11. Year 2020 dated 8 May 2020.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Structure of the Group (Continued)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Lanjutan)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Continued)

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri atau Niaga memberikan "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) kepada MSI karena permohonan yang diajukan oleh kreditor tertentu. Pada tanggal 26 Oktober 2017, proses PKPU selesai dan rencana perdamaian, yang disetujui oleh mayoritas kreditor MSI, telah dilaksanakan.

On 11 September 2017, the District or Commercial Court granted temporary "Suspension of Debt Payment Obligations" (PKPU) to MSI due to the petition applied by certain creditors. On 26 October 2017, the PKPU process was completed and a composition plan, which was approved by the majority of MSI's creditors, was implemented.

PT Modern Data Solusi (MDS)

PT Modern Data Solusi (MDS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris R.M Indiarso Budioso, S.H., para pemegang saham MDS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MDS menjadi sebesar Rp 102.350.000.000 dari Rp 70.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 32.350.000.000, seluruhnya dikonversikan dari hutang MDS pada Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada MDS menjadi 100,00%.

Based on Notarial deed No. 6 dated 26 July 2022 made by Notary R.M Indiarso Budioso, S.H., MDS's shareholders approved the increase in issued and fully paid shares to Rp 102,350,000,000 from Rp 70,000,000,000. The additional issued shares amounting to Rp 32,350,000,000 was converted from MDS's payable to the Company, so that share ownership of the Company in MDS became 100.00%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris Independen

Martino
Muhammad Aria Wahyudi

Board of Commissioners
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Sungkono Honoris
Laurentius Linggodigdo

Directors
President Director
Director

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Sekretaris Perusahaan

Martino

Corporate Secretary

Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Ketua

Muhammad Aria Wahyudi

Chairman

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (Lanjutan)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

Perusahaan memiliki unit audit internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.I.7 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan No. IX.I.7. Ketua unit audit internal Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Makmuri.

The Company has internal audit as required by Regulations No. IX.I.7 and had internal audit charter as required by Regulations No. IX.I.7. The head of the Internal Audit unit of the Company as at 31 December 2022 and 2021 is Makmuri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 35 dan 34 karyawan tetap.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group have a total of 35 and 34 permanent employees, respectively.

e. Otorisasi Laporan Keuangan

e. Authorization of Financial Statements

Direksi bertanggungjawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2023.

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and approved for publication on 8 May 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPEPAM-LK) for Publicly Listed Company.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new standards and amendments that are effective on or after 1 January 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have material impact on the financial statement are as follows:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual;

- Amendment PSAK 22, "Business Combination" about reference to the conceptual framework;

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards (Continued)

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have material impact on the financial statement are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

- Amendment PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;
- PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture";
- PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease".

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

New standard and amendment that are not yet effective in 2022:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

- Amendments PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments PSAK 1, "Presentation of financial statements" - Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment PSAK 16, "Fixed Assets" about proceeds before intended use;
- Amendment PSAK 25, "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates;
- Amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- PSAK 74, "Insurance Contract".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards on the Group's consolidated financial statements.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- a. kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya beragam dengan kebijakan akuntansi Grup.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of comprehensive income.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan

d. Financial Assets

i. Klasifikasi

i. Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cashflows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments if, and only if, its business model for managing those assets changes.

ii. Pengukuran

ii. Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

ii. Measurement (Continued)

Instrumen utang

Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

• Biaya perolehan diamortisasi

• Amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

• Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

• Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

ii. Measurement (Continued)

Instrumen utang (Lanjutan)

Debt instrument (Continued)

Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya: (Lanjutan)

There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments: (Continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (Lanjutan)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/ (losses).

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group does not have investment in debt instruments measured at FVOCI as of 31 December 2022 and 2021.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- Fair value through profit or loss (FVPL)

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/ (losses) in the period in which it arises.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVPL pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group does not have financial assets measured at FVPL as of 31 December 2022 and 2021.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

ii. Measurement (Continued)

Instrumen ekuitas

Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasi sebagai aset keuangan pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's investment in shares is classified as financial assets at FVOCI as of 31 December 2022 and 2021.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

iii. Impairment of financial assets

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian.

Impairment provisions for other receivables are recognized based on a forward-looking expected credit loss model.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

iii. Impairment of financial assets (Continued)

Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Financial Assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 month expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial Assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

Financial Assets that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

iv. Penghentian Pengakuan

iv. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Liabilitas Keuangan

e. Financial Liabilities

1. Klasifikasi dan Pengukuran

1. Classification and Measurement

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2022 and 2021.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

(ii) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Classification and Measurement (Continued)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

(ii) Other Financial Liabilities (Continued)

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang lain-lain jangka panjang, utang jangka panjang dan liabilitas sewa.

The Group has other financial liabilities consisting of short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term other payable, long-term loans and lease liabilities.

2. Penghentian Pengakuan

2. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, cancelled or expires.

f. Nilai Wajar

f. Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas *exposure* risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fair Value (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Nilai Wajar (Lanjutan)

f. Fair Value (Continued)

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Offsetting Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

Grup mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties
(Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties
(Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, wherein the cost is determined by the moving-average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

j. Aset Tetap

j. Property, Plant and Equipment

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Property, plant and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property, plant and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>T a h u n / Y e a r s</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4 - 10	Machineries and equipments
Peralatan dan inventaris kantor	4 - 5	Office equipments, furnitures and fixtures
Alat-alat pengangkutan	4 - 5	Transportation equipments

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortised over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2k).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2k).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed and the property, plant and equipment is ready for its intended use.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expenses Recognition

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Performance obligations and timing of revenue recognition

Pendapatan dari penjualan lokal dan jasa perbaikan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau pada saat jasa perbaikan telah selesai. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Revenues from domestic sales and repairs services are recognized when goods are delivered to customers or when the repairs have been completed. Revenue from other services are recognized when the services have been rendered.

Pendapatan/Beban Bunga

Interest Income/Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Menentukan harga transaksi

Determining the transaction price

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Most of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Allocating amounts to performance obligations

Untuk sebagian besar kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap barang atau jasa yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut. Jika pelanggan memesan lebih dari satu barang atau jasa, Grup dapat menentukan pemisahan dari total harga kontrak antara setiap barang atau jasa dengan mengacu pada harga jual masing-masing barang atau jasa (semua barang atau jasa mampu untuk dijual terpisah).

For most contracts, there is a fixed unit price for each goods or services sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts. Where a customer orders more than one good or services, the Group is able to determine the split of the total contract price between goods and services by reference to each goods and services standalone selling prices (all goods and services are capable of being, and are, sold separately).

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Biaya untuk memperoleh kontrak jangka panjang dan biaya untuk memenuhi kontrak

Costs of obtaining long-term contracts and costs of fulfilling contracts

Komisi tambahan yang dibayarkan kepada agen dan staf penjualan untuk pekerjaan dalam memperoleh kontrak dengan periode lebih dari satu tahun dicatat dalam pembayaran di muka dan dibebankan berdasarkan pola yang sama dengan pendapatan yang diakui.

Incremental commissions paid to agents and sales staff for work in obtaining contracts of periods longer than one year are recorded in prepayments and charged to expense in the same pattern as revenue is recognised.

Tidak diperlukan penilaian untuk mengukur jumlah biaya untuk mendapatkan kontrak karena jumlahnya sama dengan komisi yang dibayarkan.

No judgement is needed to measure the amount of costs of obtaining contracts since it is the same amount as the commission paid.

Biaya untuk memenuhi kontrak tidak menghasilkan pengakuan aset yang terpisah karena:

The costs of fulfilling contracts do not result in the recognition of a separate asset because:

- biaya tersebut termasuk dalam jumlah tercatat persediaan untuk kontrak yang melibatkan penjualan barang; dan
- untuk layanan kontrak, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset (layanan desain) dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan. Akibatnya, tidak ada aset untuk pekerjaan dalam penyelesaian yang diakui.

- such costs are included in the carrying amount of inventory for contracts involving the sale of goods; and
- for service contracts, revenue is recognised over time by reference to the stage of completion meaning that control of the asset is transferred to the customer on a continuous basis as work is carried out. Consequently, no asset for work in progress is recognised.

Pengecualian Praktis

Practical Exemptions

Grup telah mengambil keuntungan dari pengecualian praktis:

The Group has taken advantage of the practical exemptions:

- tidak memperhitungkan komponen pembiayaan yang signifikan dimana perbedaan waktu antara menerima pertimbangan dan mengalihkan kendali barang (atau jasa) kepada pelanggan adalah satu tahun atau kurang; dan
- beban biaya tambahan untuk mendapatkan kontrak ketika periode amortisasi aset yang diakui akan satu tahun atau kurang.

- not to account for significant financing components where the time difference between receiving consideration and transferring control of goods (or services) to its customer is one year or less; and
- expense the incremental costs of obtaining a contract when the amortisation period of the asset otherwise recognised would have been one year or less.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1/Rupiah	15.731	14.269	United States Dollar (USD) 1/Rupiah
Yen Jepang (JPY) 1/Rupiah	11.757	124	Japanese Yen (JPY) 1/Rupiah

o. P a j a k

o. T a x e s

Pajak Final

Final Tax

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pajak (Lanjutan)

o. Taxes (Continued)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Income Tax Expense (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*,
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill,*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Entitas kena pajak yang sama, atau
- Entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- *The same taxable entity, or*
- *Different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Program Manfaat Pasti

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 Februari 2021 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Taxes (Continued)

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Employee Benefits Liability

Defined Benefit Plan

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

The Group recognized an employee benefits liability in accordance with Law No. 11/2020 dated 2 February 2021 concerning Job Creation and Labor Law No. 13/2003.

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost, consist of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

q. Operating Segment

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/ year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

s. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

s. *Provision and Contingencies (Continued)*

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

t. *Events after the reporting period*

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Income Taxes (Continued)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in an active market, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 31.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 31.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Allowance for Impairment of Receivables

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak dan status kredit dari pihak berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pihak guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the parties and the parties' current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for parties against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang
(Lanjutan)

Allowance for Impairment of Receivables
(Continued)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Nilai tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 10.014.204.516 dan Rp 851.803.998 dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.111.033.353 dan Rp 31.917.897.817. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables net of allowance for impairment loss as of 31 December 2022 amounted to Rp 10,014,204,516 and Rp 851,803,998 and as of 31 December 2021 amounted to Rp 12,111,033,353 and Rp 31,917,897,817. Further details are presented in Notes 5 and 6.

Penyisihan Persediaan Usang

Allowance for Inventory Obsolescence

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi bersih dari persediaan menjadi lebih rendah dari harga perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 22.835.184.161 dan Rp 22.615.451.088. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

The carrying amount of inventories of the Group as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 22,835,184,161 and Rp 22,615,451,088, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 146.850.520.184 dan Rp 148.326.213.967. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 146,850,520,184 and Rp 148,326,213,967, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas. Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.820.208.000 dan Rp 2.344.020.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units. Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management is of the opinion that there should be no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2022 and 2021.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,820,208,000 and Rp 2,344,020,000, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15c.

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15c.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
K a s	24.500.135	19.843.257	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.657.620.988	1.515.938.722	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	972.680.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	322.125.692	275.192.397	PT Bank Sinarmas Tbk
Standard Chartered Bank	-	11.456.217	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258.625.606	434.830.207	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	31.834.182	7.937.381	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.223.184	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	27.157.211	11.384.564	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	-	29.187.374	Standard Chartered Bank
Sub-total	<u>3.271.266.863</u>	<u>2.285.926.862</u>	Sub-total
T o t a l	<u>3.295.766.998</u>	<u>2.305.770.119</u>	T o t a l

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements of cash on hand and in banks were with third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pihak ketiga	10.114.957.941	12.118.823.516	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(100.753.425)	(7.790.163)	Less allowance for impairment loss
N e t o	<u>10.014.204.516</u>	<u>12.111.033.353</u>	N e t

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the ages of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	3.867.045.766	4.480.887.142	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	2.060.881.992	2.432.012.825	1 - 30 days
31 - 90 hari	2.060.066.680	2.296.265.358	31 - 90 days
91 - 120 hari	186.162.841	189.679.760	91 - 120 days
121 - 360 hari	1.091.064.212	877.764.943	121 - 360 days
Lebih dari 360 hari	748.983.025	1.834.423.325	More than 360 days
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	100.753.425	7.790.163	Past due and impaired
T o t a l	10.114.957.941	12.118.823.516	T o t a l

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagaiberikut:

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	7.790.163	7.790.163	Beginning balance
Tambahan penyisihan tahun berjalan (Catatan 24b)	92.963.262	-	Additional allowance during the year (Note 29b)
Saldo akhir	100.753.425	7.790.163	Ending balance

Berdasarkan hasil penilaian manajemen secara individu atau secara kolektif, manajemen berpendapat bahwa penyisihan cadangan kerugian tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation neither made individually or collectively, management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Trade receivables are used as collateral for long-term loans (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

As of 31 December 2022 and 2021, all trade receivables are denominated in Rupiah currency.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Asia Sumber Pratama	843.353.998	1.004.791.760	PT Asia Sumber Pratama
PT Honoris Industry	-	30.674.177.693	PT Honoris Industry
PT Sarana Solusi Perkasa	-	229.883.364	PT Kartika Naya
Lain - lain	8.450.000	9.045.000	Others
T o t a l	851.803.998	31.917.897.817	T o t a l

Pada tahun 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen Grup tidak terdapat pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini.

In 2022 and 2021, based on the group management's evaluation there is no allowance of impairment loss on these receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

As of 31 December 2022 and 2021, all trade receivables are denominated in Rupiah currency.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Produk fotokopi	24.542.845.061	25.560.866.332	Photocopy products
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai	(1.707.660.900)	(2.945.415.244)	Allowance for inventory obsolescence and decline in value
Neto	<u>22.835.184.161</u>	<u>22.615.451.088</u>	Net

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in inventories is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persediaan awal	22.615.451.088	22.966.031.251	Beginning inventory
Penambahan tahun berjalan	33.262.353.781	50.859.781.925	Additions during the year
Persediaan tersedia untuk dijual	55.877.804.869	73.825.813.176	Inventories available-for-sale
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	(33.042.620.708)	(51.210.362.088)	Cost of revenues (Note 21)
Neto	<u>22.835.184.161</u>	<u>22.615.451.088</u>	Neto

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2.945.415.244	2.945.415.244	Beginning balance
Penghapusan persediaan	(2.945.415.244)	-	Inventory write-off
Pencadangan tahun berjalan (Catatan 24b)	1.707.660.900	-	Current year allowance (Note 24b)
Saldo akhir	<u>1.707.660.900</u>	<u>2.945.415.244</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar setelah tanggal pelaporan dan kondisi fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices at the subsequent date of reporting and physical conditions of the inventories, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Inventories are used as collateral for long-term loans (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 18.591.942.641 dan Rp 19.486.695.214.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's inventories are insured by third parties such as PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire and other risks under certain blanket policies with a total aggregate coverage amounting to Rp 18,591,942,641 and Rp 19,486,695,214, respectively.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA SAHAM

Investasi pada saham merupakan 18% kepemilikan Perusahaan atas PT Saison Modern Finance (SMF) sebesar Rp 29.766.540.000 dan Rp 19.283.099.137 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 11 November 2022, Perusahaan dan SMF menandatangani nota kesepahaman mengenai skema pembayaran utang. Berdasarkan perjanjian tersebut para pihak menyepakati hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan akan menjual kepemilikannya atas 30.000 saham SMF kepada SMF (atau nominee-nya) dengan nilai per saham sebesar Rp 992.218 atau sejumlah Rp 29.766.540.000 berdasarkan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik “Kusnanto dan Rekan” dengan Laporan Penilaian Nomor 00097/2.0162-00/BS/09/0153/1/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022.
- Nilai jual yang jatuh tempo dan terutang oleh SMF akan dihapuskan seluruhnya terhadap sisa pinjaman Perusahaan dan MSI (Catatan 10 dan 17).
- Setelah penghapusan seperti di atas, saldo sisa pinjaman Perusahaan dan MSI akan dilakukan secara negosiasi dan disepakati melalui itikad baik antara para pihak termasuk opsi yang dapat dilaksanakan oleh SMF untuk menghapus saldo sisa pinjaman sehingga dianggap lunas oleh Perusahaan.
- Perusahaan diberikan opsi untuk membeli kembali seluruh atau sebagian saham yang telah dijual dengan harga pembelian yang disetujui oleh Perusahaan dan SMF. Opsi akan tersedia dalam 3 tahun sejak tanggal eksekusi.

Pada tahun 2022, Grup menghapus sisa utang jangka panjang PT Modern Sevel Indonesia, entitas anak, sebesar Rp 21.814.664.087 yang mengakibatkan pengakuan keuntungan dari penghapusan pinjaman sebesar Rp 21.814.664.087 (Catatan 17 dan 24a).

Pada tahun 2022, Grup juga melakukan penilaian kembali penyertaan saham SMF yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sehingga diperoleh “Penghasilan dari pengukuran kembali investasi pada saham” yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 10.483.440.863.

8. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares pertains to the Company's 18% ownership over PT Saison Modern Finance (SMF) amounting to Rp 29,766,540,000 and Rp 19,283,099,137 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

In 11 November 2022, the Company and SMF entered into a memorandum of understanding regarding debt payment scheme. Under the agreement the parties agreed with the following:

- The Company will sell its ownership of 30,000 shares of SMF to SMF (or its nominee) with a value per share of Rp 992,218 or for a total amount of Rp 29,766,540,000 based on the assessment made by Kantor Jasa Penilai Publik “Kusnanto dan Rekan” with Valuation Report Number 00097/2.0162-00/BS/09/0153/1/VI/2022 dated 2 June 2022.
- The sale consideration due and payable by SMF will be set-off in its entirety against the outstanding debt of the Company and MSI (Notes 10 and 17).
- After the aforementioned set-off, the balance of the outstanding debt by the Company and MSI will be dealt with in the manner negotiated and agreed in good faith between the parties including an option exercisable by SMF to write-off the outstanding balance of the debt so that it is deemed fully paid by the Company.
- The Company is given an option to repurchase all or part of the sold shares at the purchase price to be agreed by the Company and SMF. The option will be available in 3 years from the date of the execution.

In 2022, the Group write-off the remaining long-term loan of PT Modern Sevel Indonesia, a subsidiary, amounting to Rp 21,814,664,087 which resulted to recognition of gain from the extinguishment of loan amounting to Rp 21,814,664,087 (Notes 17 and 24a).

In 2022, the Group also revalued its investment in shares of SMF which is accounted as financial asset measured at fair value through other comprehensive income resulting to an “Income from remeasurement of investment in shares” recorded under other comprehensive income amounting to Rp 10,483,440,863.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

<u>2022</u>	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	<u>2022</u>
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Acquisition cost Direct ownership
Tanah	100.439.456.371	-	(618.306.133)	-	99.821.150.238	Land
Bangunan dan prasarana	21.493.652.889	-	(1.395.986.347)	-	20.097.666.542	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	182.699.771.446	5.816.473.889	(530.885.209)	-	187.985.360.126	Machineries and equipments
Peralatan dan inventaris kantor	134.218.007.997	361.938.189	-	-	134.579.946.186	Office equipments, furnitures and fixtures
Alat-alat pengangkutan	7.787.527.943	-	-	-	7.787.527.943	Transportation equipments
Sub-total	446.638.416.646	6.178.412.078	(2.545.177.689)	-	450.271.651.035	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in- progress
Mesin dan peralatan	1.313.045.062	1.223.650.380	-	-	2.536.695.442	Machineries and equipments
T o t a l	447.951.461.708	7.402.062.458	(2.545.177.689)	-	452.808.346.477	T o t a l
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Pemilikan langsung						Accumulated depreciation and impairment Direct ownership
Bangunan dan prasarana	15.201.578.959	389.683.671	(1.395.986.347)	-	14.195.276.283	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.898.180.539	7.558.433.846	(481.334.267)	-	149.975.280.118	Machineries and equipments
Peralatan dan inventaris kantor	133.741.830.088	257.911.861	-	-	133.999.741.949	Office equipments, furnitures and fixtures
Alat-alat pengangkutan	7.783.658.155	3.869.788	-	-	7.787.527.943	Transportation equipments
T o t a l	299.625.247.741	8.209.899.166	(1.877.320.614)	-	305.957.826.293	T o t a l
Jumlah tercatat	148.326.213.967				146.850.520.184	Carrying amount
<u>2021</u>	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	<u>2021</u>
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Acquisition cost Direct ownership
Tanah	100.439.456.371	-	-	-	100.439.456.371	Land
Bangunan dan prasarana	21.493.652.889	-	-	-	21.493.652.889	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.706.746.944	-	(188.755.018)	10.181.779.520	182.699.771.446	Machineries and equipments
Peralatan dan inventaris kantor	133.907.198.971	310.809.026	-	-	134.218.007.997	Office equipments, furnitures and fixtures
Alat-alat pengangkutan	7.787.527.943	-	-	-	7.787.527.943	Transportation equipments
Sub-total	436.334.583.118	310.809.026	(188.755.018)	10.181.779.520	446.638.416.646	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in- progress
Mesin dan peralatan	12.740.455.341	-	-	(11.427.410.279)	1.313.045.062	Machineries and equipments
T o t a l	449.075.038.459	310.809.026	(188.755.018)	(1.245.630.759)	447.951.461.708	T o t a l

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>2 0 2 1</u> (Lanjutan)	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2 0 2 1</u> (Continued)
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai <u>Pemilikan langsung</u>						<i>Accumulated depreciation and impairment Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	14.762.335.892	439.243.067	-	-	15.201.578.959	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	135.973.621.496	7.072.099.617	(147.540.574)	-	142.898.180.539	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan dan inventaris kantor	133.460.915.065	280.915.023	-	-	133.741.830.088	<i>Office equipments, furnitures and fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	7.771.954.405	11.703.750	-	-	7.783.658.155	<i>Transportation equipments</i>
T o t a l	<u>291.968.826.858</u>	<u>7.803.961.457</u>	<u>(147.540.574)</u>	<u>-</u>	<u>299.625.247.741</u>	T o t a l
Jumlah tercatat	<u>157.106.211.601</u>				<u>148.326.213.967</u>	<i>Carrying amount</i>

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions from property, plant and equipment include the sale of the following:

<u>2 0 2 2</u>	Harga jual neto/ <i>Net selling price</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Laba penjualan (Catatan 24a)/ <i>Gain on sale (Notes 24a)</i>	<u>2 0 2 2</u>
<u>Pemilikan langsung</u>				<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	<u>1.440.070.511</u>	<u>49.550.942</u>	<u>1.390.519.569</u>	<i>Machineries and equipments</i>
<u>2 0 2 1</u>				<u>2 0 2 1</u>
<u>Pemilikan langsung</u>				<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	<u>55.191.521</u>	<u>41.214.444</u>	<u>13.977.077</u>	<i>Machineries and equipments</i>

Pada tahun 2022, aset tetap Grup dengan nilai buku sebesar Rp 618.306.133 yang dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17) dijual dengan harga sebesar Rp 31.855.891.111 sehingga menghasilkan keuntungan penghapusan pinjaman sebesar Rp 31.237.584.978 (Catatan 24a).

In 2022, the Group's property, plant equipment with book value amounting to Rp 618,306,133 used as collateral for long-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17) were sold for Rp 31,855,891,111 resulting to a gain in extinguishment of loan amounting to Rp 31,237,584,978 (Note 24a).

Pada tahun 2021, Grup membebankan aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.245.630.759 ke beban pokok penjualan.

In 2021, the Group charged construction-in-progress amounting to Rp 1,245,630,759 to cost of goods sold.

Alokasi beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation was charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Beban penjualan (Catatan 22)	7.374.922.315	7.795.738.824	<i>Selling expenses (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>834.976.851</u>	<u>8.222.633</u>	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
T o t a l	<u>8.209.899.166</u>	<u>7.803.961.457</u>	T o t a l

Aset tetap digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Property, plant and equipment are used as collateral for long-term bank loans (Note 17).

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Non-bank			Non-bank
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pihak ketiga			Third party
PT Saison Modern Finance	24.573.240.881	24.573.240.881	PT Saison Modern Finance
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pihak ketiga			Third party
PT Transpacific Finance	-	3.500.000.000	PT Transpacific Finance
T o t a l	24.573.240.881	28.073.240.881	T o t a l

Pinjaman non-bank

Non-bank loans

Perusahaan

The Company

PT Saison Modern Finance (SMF)

PT Saison Modern Finance (SMF)

<u>N o m o r / N u m b e r</u>	<u>T a n g g a l / D a t e</u>	<u>S u k u b u n g a / I n t e r e s t r a t e</u>	<u>J a t u h t e m p o / D u e d a t e</u>	<u>P i n j a m a n / L o a n</u>
000.170119.FCT.00001	19 Januari 2017/ 19 January 2017	11%	16 Mei 2017/ 16 May 2017	7.938.336.573
000.170217.FCT.00001	17 Februari 2017/ 17 February 2017	11%	16 Juni 2017/ 16 June 2017	5.504.412.452
000.161227.FCT.00003	27 Desember 2016/ 27 December 2016	11%	22 Maret 2017/ 22 March 2017	5.489.509.312
000.161228.FCT.00004	28 Desember 2016/ 28 December 2016	11%	16 April 2017/ 16 April 2017	5.640.982.544

Pada 11 November 2022, Perusahaan dan SMF menandatangani nota kesepahaman mengenai skema pembayaran utang untuk melunasi pinjaman Grup kepada SMF (Catatan 8).

In 11 November 2022, the Company and SMF entered into a memorandum of understanding regarding debt payment scheme to settle the Group's loans to SMF (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman sebesar Rp 24.573.240.881.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 24,573,240,881.

PT Modern Data Solusi (MDS)

PT Modern Data Solusi (MDS)

PT Transpacific Finance

PT Transpacific Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. XXV/IX/2019 tanggal 30 September 2019, PT Transpacific Finance setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDS sebesar Rp 3.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2020.

Based on loan agreement No. XXV/IX/2019 dated 30 September 2019, PT Transpacific Finance had agreed to provide a loan to MDS amounting to Rp 3,500,000,000. This loan bears interest rate of 15% per annum and will mature on 27 March 2020.

Pada tahun 2022, MDS melakukan reklasifikasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi yang sedang berlangsung dengan PT Transpacific Finance untuk merestrukturisasi pinjaman tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, restrukturisasi pinjaman tersebut masih dalam proses (Catatan 17).

In 2022, MDS reclassified the short-term loan to long-term loan based on the ongoing negotiation with PT Transpacific Finance to restructure the loan. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, the restructuring of the loan is still in process (Note 17).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah utang usaha masing-masing sebesar Rp 5.799.597.361 dan Rp 4.388.477.162. Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagangan.

11. TRADE PAYABLES

As of 31 December 2022 and 2021 trade payables amounted to Rp 5,799,597,361 and Rp 4,388,477,162 respectively. This account represents payable for purchases of merchandise.

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	1.319.158.122	1.468.669.761	In Rupiah
Dalam Dolar AS	4.480.439.239	2.917.205.715	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	-	2.601.686	In Japanese Yen
T o t a l	<u>5.799.597.361</u>	<u>4.388.477.162</u>	T o t a l

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the ages of the trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Belum jatuh tempo	1.512.069.435	19.192.920	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	4.287.527.926	4.369.284.242	More than 90 days
T o t a l	<u>5.799.597.361</u>	<u>4.388.477.162</u>	T o t a l

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang tersebut.

The Group has not provided any guarantee or collateral for these payables.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Fajarina Unggul Industry	3.673.607.212	34.500.000.000	PT Fajarina Unggul Industry
Lain-lain	7.889.876.957	7.889.876.957	Others
Sub-total	11.563.484.169	42.389.876.957	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>14.044.192.770</u>	<u>5.421.566.481</u>	Related party (Note 26)
T o t a l	<u>25.607.676.939</u>	<u>47.811.443.438</u>	T o t a l

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Fajarina Unggul Industry (FUI) sebesar Rp 34.500.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang dalam proses negosiasi persyaratan untuk sisa utang kepada FUI.

In 2021, the Company obtained loan from PT Fajarina Unggul Industry (FUI) amounting to Rp 34,500,000,000. The loan do not bear interest and will be due on 28 May 2022. As of the date of the consolidated financial statements, the Group is in the process of negotiating the terms for the remaining payable to FUI.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Gaji dan pesangon	15.390.090.696	17.345.477.097	Wage and pension
Beban bunga	5.331.418.553	5.348.303.711	Interest expense
Denda pajak	2.128.401.440	2.128.401.440	Tax penalties
Pajak	127.918.345	4.046.626.458	Taxes
Lain-lain	<u>10.330.884.684</u>	<u>5.618.989.426</u>	Others
T o t a l	<u>33.308.713.718</u>	<u>34.487.798.132</u>	T o t a l

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan membalikkan beban masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 4.024.956.578 dan Rp 15.850.621.375 (Catatan 24a).

In 2022 and 2021, the Company reversed accrued expense amounting to Rp 4,024,956,578 and Rp 15,850,621,375, respectively (Note 24a).

14. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM OTHER PAYABLE

Utang lain-lain jangka panjang berkaitan dengan bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman yang masih terutang pada saat pinjaman jatuh tempo, sebagai berikut:

Long-term other payable pertains to interest accrued from loans that are payable upon maturity of the loans as follow:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
B a n k			B a n k
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	678.787.851	678.787.851	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Non-bank			Non-bank
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Transpacific Finance	6.496.949.622	6.496.949.622	PT Transpacific Finance
PT Paramitra Multifinance	1.427.051.736	1.427.051.736	PT Paramitra Multifinance
PT Equity Finance Indonesia	<u>128.795.334</u>	<u>128.795.334</u>	PT Equity Finance Indonesia
T o t a l	<u>8.731.584.543</u>	<u>8.731.584.543</u>	T o t a l

Pada tahun 2021, Perusahaan membalikkan utang lain-lain sebesar Rp 23.591.780.343 (Catatan 24a).

In 2021, the Company reversed other payable amounting to Rp 23,591,780,343 (Note 24a).

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	87.484.623	87.484.623	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	9.671.179.425	8.819.382.391	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	37.866.537	107.488.341	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>796.817.989</u>	<u>796.817.989</u>	Income Tax Article 25
Sub-total	<u>10.593.348.574</u>	<u>9.811.173.344</u>	Sub-total
Pajak Lainnya			Other Taxes
Pajak pertambahan nilai	<u>12.769.668.410</u>	<u>13.121.408.287</u>	Value-added tax
T o t a l	<u>23.363.016.984</u>	<u>22.932.581.631</u>	T o t a l

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan Fiskal

b. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	78.192.243.430	168.350.174.489	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(54.565.215.289)	(170.587.685.075)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>23.627.028.141</u>	<u>(2.237.510.586)</u>	<i>Profit (loss) before income tax expense of the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	697.768.937	236.301.196	<i>Tax penalties</i>
Sumbangan dan representasi	16.334.985	2.977.152	<i>Donations and representations</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Laba penjualan aset tetap	(24.993.994.445)	-	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Penghasilan keuangan	(230.490)	(49.442)	<i>Finance income</i>
Beda tetap - neto	<u>(24.280.121.013)</u>	<u>239.228.906</u>	<i>Permanent difference - net</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(653.092.872)	(1.998.281.680)	<i>Estimated fiscal loss for the year</i>
Kompensasi rugi fiskal:			<i>Fiscal loss compensation:</i>
2 0 2 1	(1.998.281.680)	-	2 0 2 1
2 0 2 0	(5.135.714.647)	(5.135.714.647)	2 0 2 0
2 0 1 9	(27.987.678.294)	(27.987.678.294)	2 0 1 9
2 0 1 8	(28.618.537.996)	(28.618.537.996)	2 0 1 8
2 0 1 7	<u>-</u>	<u>(135.336.126.046)</u>	2 0 1 7
Total kerugian fiskal yang belum dikompensasikan Perusahaan	<u>(64.393.305.489)</u>	<u>(199.070.338.663)</u>	<i>Total fiscal losses to be compensated of the Company</i>

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

b. Fiscal Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Total current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayments of income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>1.128.943.290</u>	<u>1.042.568.391</u>	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	<u>1.128.943.290</u>	<u>1.042.568.391</u>	Total prepayments of income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
T o t a l	<u>-</u>	<u>-</u>	T o t a l
Taksiran klaim pajak penghasilan Saldo awal			Estimated claims for income tax Beginning balance
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>(2.109.107.922)</u>	<u>(5.282.981.708)</u>	Subsidiaries
T o t a l	<u>(2.109.107.922)</u>	<u>(5.282.981.708)</u>	T o t a l
Penambahan/(pengurangan)			Addition/(deduction)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>(62.403.759)</u>	<u>3.173.873.786</u>	Subsidiaries
T o t a l	<u>(62.403.759)</u>	<u>3.173.873.786</u>	T o t a l
Saldo akhir			Ending balance
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>(2.171.511.681)</u>	<u>(2.109.107.922)</u>	Subsidiaries
T o t a l	<u>(2.171.511.681)</u>	<u>(2.109.107.922)</u>	T o t a l

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

b. Fiscal Computation (Continued)

Pada bulan Oktober 2022, MDS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 993,416,376.

In October 2022, MDS received an assessment letter on tax overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 993,416,376.

Pada bulan Agustus 2021, MDS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 1.134.643.533.

In August 2021, MDS received an assessment letter on tax overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp 1,134,643,533.

Pada bulan April 2021, MDS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 847,069,742. MDS mengajukan surat keberatan dan keputusan diterima pada tahun 2022 dimana berdasarkan surat nomor KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.30/2022, diputuskan bahwa Grup memiliki kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp 810.164.528.

In April 2021, MDS received an assessment letter on tax underpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp 847,069,742. MDS filed an objection letter and the decision was received in 2022 wherein based on letter number KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.30/2022, it was decided that the Group had an overpayment of tax amounting to Rp 810,164,528

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum melaporkan beberapa Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di tahun 2022 dan 2021 untuk beberapa pajak terkait kepada Kantor Pajak. Namun SPT tersebut akan dilaporkan Grup sesuai dengan estimasi yang sudah dibuat.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet reported certain Annual Tax (SPT) in 2022 and 2021 for certain related taxes to the Tax Office. However, the Group will submit the SPT to the Tax Office in accordance with the estimates that have been made.

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to the other comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Perusahaan						The Company
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Pengukuran kembali investasi pada saham	-	-	-	(2.306.356.990)	(2.306.356.990)	Remeasurement of investment in shares
Entitas Anak						Subsidiaries
(Liabilitas) aset pajak tangguhan						Deferred tax (liabilities) assets
Aset tetap	(5.016.937.923)	-	(733.113.012)	-	(5.750.050.935)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	515.684.400	-	(80.053.600)	(35.185.040)	400.445.760	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	(3.309.758)	-	3.988.880	-	679.122	Lease liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.713.836	-	20.451.918	-	22.165.754	Trade receivables and other receivables
Rugi fiskal	6.302.840.412	-	434.923.007	-	6.737.763.419	Fiscal loss
Sub-total	1.799.990.967	-	(353.802.807)	(35.185.040)	1.411.003.120	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1.799.990.967	-	(353.802.807)	(2.341.542.030)	(895.353.870)	Consolidated deferred tax assets - net

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to the other comprehensive income	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Entitas Anak (Liabilitas) aset pajak tangguhan						Subsidiaries Deferred tax (liabilities) assets
Aset tetap	(3.606.178.928)	(360.617.893)	(1.050.141.102)	-	(5.016.937.923)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	470.592.800	47.059.280	31.536.120	(33.503.800)	515.684.400	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	(7.062.873)	(706.287)	4.459.402	-	(3.309.758)	Lease liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.558.033	155.803	-	-	1.713.836	Trade receivables and other receivables
Rugi fiskal	46.513.318.590	4.651.331.859	(44.861.810.037)	-	6.302.840.412	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	43.372.227.622	4.337.222.762	(45.875.955.617)	(33.503.800)	1.799.990.967	Consolidated deferred tax assets - net

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai potensi aset pajak tangguhan dari akumulasi kerugian pajak sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has a potential deferred tax assets from accumulated tax losses as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Penyesuaian/ Adjustment	Addition/ Penambahan	Deduction/ Pengurangan	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui Perusahaan						Unrecognized deferred tax assets The Company
Rugi fiskal	43.796.794.506	-	143.680.432	(29.773.947.730)	14.166.527.208	Fiscal loss
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	187.320.505.987	-	-	(187.013.157.330)	307.348.657	Fiscal loss
T o t a l	231.117.300.493	-	143.680.432	(216.787.105.060)	14.473.875.865	T o t a l
	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Penyesuaian/ Adjustment	Addition/ Penambahan	Deduction/ Pengurangan	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui Perusahaan						Unrecognized deferred tax assets The Company
Rugi fiskal	61.159.223.284	6.115.922.328	439.621.970	(23.917.973.076)	43.796.794.506	Fiscal loss
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	309.714.433.245	30.971.443.325	-	(153.365.370.583)	187.320.505.987	Fiscal loss
T o t a l	370.873.656.529	37.087.365.653	439.621.970	(177.283.343.659)	231.117.300.493	T o t a l

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020.

The estimated liabilities for post-employment benefits represent defined benefit obligation in accordance with Job Creation Law No. 11/2020.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuarial Yusi & Rekan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 4 April 2023 dan 9 Maret 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi & Rekan, based on actuarial report dated 4 April 2023 and 9 March 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

a. Beban Imbalan Kerja Neto

a. Net Employee Benefits Expense

	2022	2021	
Beban jasa kini	163.611.000	123.181.000	Current service cost
Beban bunga	120.675.000	131.460.000	Interest cost
Lain-lain	(446.351.000)	(1.503.000)	Others
Beban imbalan kerja neto	(162.065.000)	253.138.000	Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Employee Benefits Liability

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.820.208.000	2.344.020.000	Present value of benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.344.020.000	2.352.964.000	Beginning balance
Beban imbalan kerja neto	(162.065.000)	253.138.000	Net employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(201.815.000)	(109.792.000)	Benefit payments
Keuntungan aktuarial	(159.932.000)	(152.290.000)	Actuarial gain
Saldo akhir	1.820.208.000	2.344.020.000	Ending balance

Keuntungan aktuarial yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial gain which were charged to other comprehensive income are caused by changes in the following factors:

	2022	2021	
Penyesuaian pengalaman	(111.075.000)	(109.900.000)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(48.857.000)	(42.390.000)	Change in financial assumptions
Keuntungan actuarial	(159.932.000)	(152.290.000)	Actuarial gain

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Employee Benefits Liability (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Tingkat diskonto	5.52% - 7.43%	3,40% - 7,60%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3%	3%	Annual salary increase
Umur pension	55	55	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	0-10% p.a	0 - 10% p.a	Turnover rates
Tingkat kematian	100% TMI I	100% TMI 1	Mortality rates
Tingkat kenaikan cacat	10% TMI I	10% TMI 1	Disability rates

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan. perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period. assuming all other assumptions were held constant:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Tingkat diskonto :			Discount rate:
Kenaikan 1%	1.720.139.000	2.224.924.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	1.929.966.000	2.474.515.000	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	1.933.784.000	2.479.820.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	1.715.068.000	2.218.139.000	Decrease by 1%

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments as of 31 December 2022 and 2021:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Dalam 12 bulan berikutnya	155.102.000	159.916.000	Within the next 12 months
Antara 1 - 5 tahun	607.383.000	1.193.232.000	Between 1 -5 years
Antara 5 - 10 tahun	2.728.767.000	1.149.502.000	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	2.677.827.000	2.468.403.000	Above 10 years

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja pada akhir tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing 8,93 tahun dan 7,83 tahun.

The average duration of the defined benefit obligation at the end of the year 2022 and 2021 are 8.93 years and 7.83 years, respectively.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LOANS

	31 Desember 2022/ <u>31 December 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>31 December 2021</u>	
B a n k			B a n k
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.880.743.134	130.191.634.247	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	24.563.367.291	24.563.367.291	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.619.068.563	14.292.559.051	PT Bank Permata Tbk
Total	136.063.178.988	169.047.560.589	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(14.236.309.243)	(72.914.065.680)	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>121.826.869.745</u>	<u>96.133.494.909</u>	Long-term portion
Non-bank			Non-bank
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Transpacific Finance	172.769.119.203	172.636.269.813	PT Transpacific Finance
PT Paramitra Multifinance	39.087.563.936	39.054.293.356	PT Paramitra Multifinance
PT Equity Finance Indonesia	25.327.381.663	25.444.000.000	PT Equity Finance Indonesia
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga			Third parties
PT Transpacific Finance	19.725.843.644	16.259.533.123	PT Transpacific Finance
PT Artha Asia Finance	5.950.750.342	5.950.750.342	PT Artha Asia Finance
PT BFI Finance Indonesia Tbk	2.158.317.836	3.968.981.555	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-	30.200.280.567	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Saison Modern Finance	-	21.814.664.087	PT Saison Modern Finance
Total	265.018.976.624	315.328.772.843	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(3.935.100.167)	(120.873.260.449)	Less current portion
Bagian jangka Panjang	<u>261.083.876.457</u>	<u>194.455.512.394</u>	Long-term portion

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup belum melakukan pembayaran untuk seluruh pinjaman sesuai dengan jadwal dan beberapa bunga yang masih harus dibayar belum diakui. Grup sedang dalam proses negosiasi untuk syarat dan pembayaran pinjaman tersebut.

In 2022 and 2021, the Group has not yet made payments for all of its loans in accordance with the schedule and some accrued interest were not yet accrued. The Group is in the process of negotiating the terms and payments of the loans.

Pinjaman Bank

Bank Loan

PT Modern Sevel Indonesia (MSI)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan September 2018, berdasarkan surat No. SAM/LW02.05/2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman MSI dengan rincian sebagai berikut:

In September 2018, based on Letter No. SAM/LW02.05/2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to restructure MSI's loans with the following details:

- fasilitas kredit modal kerja;
- fasilitas pinjaman transaksi khusus 1; dan
- fasilitas pinjaman transaksi khusus 2.

- working capital loan facility;
- specific transaction loan facility 1; and
- specific transaction loan facility 2.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Lanjutan)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Jumlah pokok pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 164.691.634.247 yang akan dibagi antara MSI dan MDS masing-masing sebesar Rp 104.691.634.247 dan Rp 60.000.000.000.

Total principal amount of the restructured loan amounted to Rp 164,691,634,247 which will be divided between MSI and MDS amounting to Rp 104,691,634,247 and Rp 60,000,000,000, respectively.

Pinjaman yang direstrukturisasi MSI dengan jumlah pokok sebesar Rp 104.691.634.247 akan jatuh tempo 120 bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan dengan suku bunga sebesar 4,00% per tahun dibayar setiap bulan dan dapat berubah sewaktu-waktu. Bunga selama dua tahun akan ditangguhkan dan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

MSI's restructured loan with principal amount of Rp 104,691,634,247 will be due in 120 months since the date the credit agreement was signed and with interest rate of 4.00% per annum to be paid every month and can change at any time. Interest for two years will be deferred and will be paid upon maturity of the loan.

Pokok pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 akan dibayar dari penjualan agunan dalam waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian kredit.

Principal amounting to Rp 50,000,000,000 will be paid from the sale of collateral within 2 years from credit agreement date.

Setelah 2 tahun, jumlah yang tersisa akan dibayarkan melalui angsuran sesuai dengan skema berikut:

After 2 years, the remaining amount will be paid through instalment in accordance with the following scheme.

<u>T a h u n / Y e a r</u>	<u>Presentase Jumlah Pokok Tersisa/ Percentage of Remaining Principal Amount</u>
3	5%
4	5%
5	10%
6	10%
7	12,5%
8	12,5%
9	15%
10	30%

Tunggakan denda sebesar Rp 19.622.322.005 yang timbul dari utang sebelum restrukturisasi dapat dikoreksi menjadi nihil apabila MSI dapat melunasi pinjaman yang direstrukturisasi minimal Rp 50.000.000.000 dalam jangka waktu 2 tahun. Jika MSI tidak dapat memenuhinya maka tunggakan denda tersebut tetap dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman yang direstrukturisasi.

The unpaid penalty amounting to Rp 19,622,322,005 which arose from the loan before restructuring can be adjusted to nil if MSI can pay the restructured loan for a minimum amount of Rp 50,000,000,000 in a period of 2 years. If MSI cannot fulfil this requirements, the unpaid penalty must be paid upon maturity of the restructured loan.

Tunggakan bunga sebesar Rp 15.491.306.846 yang timbul dari utang sebelum restrukturisasi harus tetap dibayar pada saat jatuh tempo pinjaman yang direstrukturisasi.

The unpaid interest amounting to Rp 15,491,306,846 which arose from the loan before restructuring should still be paid upon maturity of the restructured loan.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Lanjutan)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Untuk setiap keterlambatan pembayaran kewajiban baik pokok, bunga maupun biaya kredit lainnya dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga kredit komersial tertinggi yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

For any late payment of obligations, both principal, interest and other credit fees, a fine of 2% above the highest commercial credit interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is imposed.

Seluruh tunggakan bunga dan bunga yang ditangguhkan yang telah dan yang akan terbentuk akan dikoreksi menjadi 10% dari nominal awalnya serta tunggakan denda dikoreksi menjadi nihil apabila pokok pinjaman yang direstrukturisasi dapat dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun.

All unpaid interest and deferred interest that have been and will be formed will be adjusted to 10% of the initial nominal amount and the unpaid penalties will be adjusted to nil if the principal amount of the restructured loan can be paid within 2 years.

Pinjaman yang direstrukturisasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

These restructured loan is guaranteed by land and building with the following details:

- a. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1249 milik Perusahaan, yang terletak di Jakarta Selatan (Catatan 9).
- b. Tanah, bangunan, serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 22 milik MSI, yang terletak di Bandung, Jawa Barat (Catatan 9).
- c. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 147 milik MSI yang terletak di Bandung, Jawa Barat (Catatan 9).
- d. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 4951 milik MSI, yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara (Catatan 9).
- e. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 1497 milik MSI, yang terletak di Pancoran, Jakarta Selatan (Catatan 9).
- f. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 362 milik MSI, yang terletak di Kuta, Bali (Catatan 9).
- g. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 642 dan 643 milik Perusahaan, yang terletak di Braga, Bandung (Catatan 9).
- h. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 1251 milik Perusahaan, yang terletak di Bogor (Catatan 9).
- i. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 756 milik PT Fajarina Unggul Industry, yang terletak di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- j. Tanah, bangunan serta sarana dan prasarana dengan SHGB No. 119 milik Perusahaan, yang terletak di Sumatera Utara (Catatan 9).
- k. Jaminan pribadi atas nama Sungkono Honoris dan Henry Honoris.
- l. Jaminan Perusahaan atas nama Perusahaan dan MDS.

- a. Land, building and facilities and infrastructure with Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1249 owned by the Company, located in South Jakarta (Note 9).
- b. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 22 owned by MSI, located in Bandung, West Java (Note 9).
- c. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 147 owned by MSI, located in Bandung, West Java (Note 9).
- d. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 4951 owned by MSI located in Kelapa Gading, North Jakarta (Note 9).
- e. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 1497 owned by MSI located in Pancoran, South Jakarta (Note 9).
- f. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 362 owned by MSI located in Kuta, Bali (Note 9).
- g. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 642 and 643 owned by the Company located in Braga, Bandung (Note 9).
- h. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 1251 owned by the Company located in Bogor (Note 9).
- i. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 756 owned by PT Fajarina Unggul Industry located in Kebayoran Lama, South Jakarta.
- j. Land, building and facilities and infrastructure with SHGB No. 119 owned by the Company located in North Sumatera (Note 9).
- k. Personal guarantee in the name of Sungkono Honoris and Henry Honoris.
- l. Company guarantee in the name of the Company and MDS.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Lanjutan)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Pada tahun 2022, aset tetap Grup dengan nilai buku sebesar Rp 69.990.608 yang dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijual dengan harga sebesar Rp 12.178.176.111 (Catatan 9).

In 2022, the Group's property, plant equipment with book value amounting to Rp 69,990,608 used as collateral for long-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were sold for Rp 12,178,176,111 (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 92.513.458.134 dan Rp 104.691.634.247. MSI saat ini sedang dalam proses restrukturisasi persyaratan pinjaman.

As of 31 December 2022 and 2021, outstanding balance of the loan amounted to Rp 92,513,458,134 and Rp 104,691,634,247, respectively. MSI is currently in the process of restructuring the terms of the loan.

PT Modern Data Solusi (MDS)

PT Modern Data Solusi (MDS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. SAM.SA1/LW02.06/2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui novasi sebagian fasilitas kredit MSI kepada MDS sebesar Rp 60.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan berjangka waktu 10 tahun.

Based on agreement number SAM.SA1/LW02.06/2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to partially novate loan of MSI to MDS amounting to Rp 60,000,000,000 with interest rate of 9.00% per annum and with maturity of 10 years.

Bunga dan pokok akan dibayarkan sebagai berikut:

Interest and principal will be paid as follows:

T a h u n/ Y e a r	Bunga yang dibayar/ Interest to be Paid	Bunga ditangguhkan/ Deferred Interest	Pembayaran pokok/ Principle repayment
1	4%	5%	-
2	4%	5%	-
3	5%	4%	3.016.000.000
4	5%	4%	3.016.000.000
5	6%	3%	6.032.000.000
6	6%	3%	6.032.000.000
7	7%	2%	7.540.000.000
8	7%	2%	7.540.000.000
9	8%	1%	9.048.000.000
10	8%	1%	17.776.000.000
Total			<u>60.000.000.000</u>

Bunga yang ditangguhkan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

Deferred interest will be paid upon maturity of the loan.

Pada tahun 2022, aset tetap Grup dengan nilai buku sebesar Rp 548.315.525 yang dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijual dengan harga sebesar Rp 19.677.715.000 (Catatan 9).

In 2022, the Group's property, plant equipment with book value amounting to Rp 548,315,525 used as collateral for long-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were sold for Rp 19,677,715,000 (Note 9).

Pada tahun 2021, MDS telah melakukan pembayaran sebesar Rp 34.500.000.000.

In 2021, MDS made payment amounting to Rp 34,500,000,000.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Modern Data Solusi (MDS) (Lanjutan)

PT Modern Data Solusi (MDS) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Pembayaran yang dilakukan tidak sesuai dengan jadwal. MDS saat ini sedang dalam proses restrukturisasi persyaratan pinjaman.

The payments made were not in accordance with the schedule. MDS is currently in the process of restructuring the terms of the loan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.367.285.000 dan Rp 25.500.000.000.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 5,367,285,000 and Rp 25,500,000,000, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2019, MDS memperoleh fasilitas kredit *L/C (Sight) sublimit Trust Receipt (T/R)* dari PT Bank Sinarmas Tbk dengan jumlah kredit maksimum sebesar USD 2.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan akad fasilitas kredit dilakukan.

On 27 June 2019, MDS obtained a *L/C (Sight) sublimit Trust Receipt (T/R) credit facility* from PT Bank Sinarmas Tbk with maximum credit amounting to USD 2,000,000. The term of this facility is 12 (twelve) months since the signing of the credit facility agreement was made.

Pinjaman tersebut digunakan untuk mendukung pembelian impor barang berupa *printer* beserta perlengkapannya dan mesin fotokopi dengan merek dagang "RICOH".

The loan will be used to support the purchase of imported goods in the form of printers and its accessories and photocopy machine with trademark "RICOH".

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan:

The credit facility is secured by:

- Tanah seluas 783 m² dan bangunan seluas 803 m² berupa ruko milik Perusahaan yang berlokasi di Malang (Catatan 9);
- Tanah seluas 65 m² dan bangunan seluas 77,5 m² berupa rumah tinggal milik Perusahaan yang berlokasi di Padang (Catatan 9);
- Tanah seluas 204 m² dan bangunan seluas 585 m² berupa 2 unit ruko milik Perusahaan yang berlokasi di Banjarmasin (Catatan 9);
- Jaminan pribadi atas nama Bapak Sungkono Honoris; dan
- Piutang usaha senilai 125% dari nilai *L/C* atas penjualan dan penyewaan mesin fotokopi, *printer* dan papan tulis (Catatan 5).

- 783 m² of land and building with an area of 803 m² in the form of shophouse owned by the Company which is located in Malang (Note 9);
- 65 m² of land and building with an area of 77.5 m² in the form of residential house owned by the Company which is located in Padang (Note 9);
- 204 m² of land and building with an area of 585 m² in the form of 2 unit shophouses owned by the Company which is located in Banjarmasin (Note 9);
- Personal guarantee on behalf of Mr. Sungkono Honoris; and
- Trade receivables at 125% of the *L/C* value of the sale and leasing of photocopy machine, printers and white boards (Note 5).

Pada 10 Maret 2021, PT Bank Sinarmas Tbk telah setuju melakukan restrukturisasi pinjaman. Jumlah pokok pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 25.665.229.937 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai 20 Februari 2025 dengan suku bunga 12% per tahun.

On 10 March 2021, PT Bank Sinarmas Tbk has agreed to restructure the loan. The principal amounts of the restructured loans amounted to Rp 25,665,229,937 and the term of loan facility was extended until 20 February 2025 with interest rate of 12% per annum.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Modern Data Solusi (MDS) (Lanjutan)

PT Modern Data Solusi (MDS) (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Tabel pembayaran untuk pinjaman menjadi sebagai berikut:

Payment schedules for the loan is as follow:

Angsuran ke/ <i>Installments</i>	Periode/ <i>Period</i>	Angsuran/bulan/ <i>Installment/month</i>	T o t a l/ <i>T o t a l</i>
1 - 6	Mei 2021 - Oktober 2021/ <i>May 2021 - October 2021</i>	350.000.000	2.100.000.000
7 - 12	Nopember 2021 - April 2022/ <i>November 2021 - April 2022</i>	500.000.000	3.000.000.000
13 - 24	Mei 2022 - April 2023/ <i>May 2022 - April 2023</i>	600.000.000	7.200.000.000
25 - 36	Mei 2023 - April 2024/ <i>May 2023 - April 2024</i>	800.000.000	9.600.000.000
37 - 45	Mei 2024 - Januari 2025/ <i>May 2024 - January 2025</i>	1.000.000.000	9.000.000.000
46	Februari 2025/ <i>February 2025</i>	2.421.337.882	2.621.771.946

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, jumlah saldo pinjaman sebesar Rp 24.563.367.291. MDS saat ini sedang dalam proses restrukturisasi persyaratan pinjaman.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 24,563,367,291. MDS is currently in the process of restructuring the terms of the loan.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah setuju melakukan restrukturisasi seluruh sisa fasilitas MDS menjadi *Term Loan 4* (TL 4) dengan jumlah limit pinjaman sebesar Rp 22.900.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00%. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan.

On 25 May 2018, PT Bank Permata Tbk agreed to restructure all remaining facilities of MDS to *Term Loan 4* (TL 4) with total borrowing limit amounting Rp 22,900,000,000. This facility bears interest rate at 9.00% per annum. The term of this facility is 60 months.

Seluruh fasilitas Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai oleh tiap fasilitas dan juga dijamin dengan:

The entire facility was secured by machineries financed by each facility and it is also secured by:

- Tanah dan bangunan berupa ruko dengan SHGB No. 2677 milik Perusahaan, yang terletak di Denpasar, Bali (Catatan 9).
- Penyerahan hak milik secara fidusia atas persediaan barang dengan nilai penjaminan sebesar Rp 36.000.000.000 (Catatan 7).
- Mesin yang dibiayai oleh fasilitas TL 1, 2 dan 3 (Catatan 9).
- Jaminan fidusia atas piutang usaha senilai Rp 73.750.000.000 (Catatan 5).
- Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

- Land and buildings such as shophouses with SHGB No. 2677 owned by the Company, located in Denpasar, Bali (Note 9).
- Fiduciary rights to inventories with guarantee value amounting to Rp 36,000,000,000 (Note 7).
- Machineries funded by facility *Term Loan 1, 2 and 3* (Note 9).
- Fiduciary guarantee over trade receivables amounting to Rp 73,750,000,000 (Note 5).
- Corporate guarantee from the Company.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loan (Continued)

PT Modern Data Solusi (MDS) (Lanjutan)

PT Modern Data Solusi (MDS) (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 13.619.068.563 dan Rp 14.292.559.051.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 13,619,068,563 and Rp 14,292,559,051, respectively.

Pinjaman non-bank

Non-bank Loan

Perusahaan

The Company

PT Transpacific Finance

PT Transpacific Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 November 2016, PT Transpacific Finance setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 120.000.000.000. Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas. Fasilitas pertama dan kedua sebesar masing-masing Rp 50.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

Based on the loan agreement dated 17 November 2016, PT Transpacific Finance had agreed to provide a loan to the Company amounting to Rp 120,000,000,000. This loan facility is composed of two different facilities. The first and second facilities amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

Fasilitas pinjaman pertama sebesar Rp 50.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 19,00% dan berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo tanggal 17 November 2020.

The first loan facility amounted to Rp 50,000,000,000 and bears interest of 19.00% per annum and a maturity of 4 years or will mature on 17 November 2020.

Fasilitas pinjaman kedua sebesar Rp 70.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 21,00% dan berjangka waktu 2 tahun atau jatuh tempo tanggal 17 November 2018.

The second loan facility amounted to Rp 70,000,000,000 and bears interest of 21.00% per annum and a maturity of 2 years or matured on 17 November 2018.

Kedua fasilitas tersebut telah direstrukturisasi pada bulan Juli 2018 dengan jangka waktu 9 tahun dari tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan akan bertambah 1,00% setiap tahunnya.

Both of facilities has been restructured in July 2018 with maturity of 9 years from agreement date and bears interest rate of 5.00% per annum for the first year and will be increased by 1.00% every year.

Bunga akan dibayarkan sebagai berikut:

Interest will be paid as follows:

T a h u n / Y e a r	Bunga yang dibayar/ Interest to be paid	Bunga ditangguhkan/ Deferred interest
1	1,5%	3,5%
2	3%	3%
3	4%	3%
4	7%	1%
5	7%	2%
6	7%	3%
7	7%	4%
8	8%	4%
9	10%	3%

Bunga yang ditangguhkan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

Deferred interest will be paid upon maturity of the loan.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman non-bank (Lanjutan)

Non-bank Loan (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

PT Transpacific Finance (Lanjutan)

PT Transpacific Finance (Continued)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Juli 2018, PT Transpacific Finance setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman tambahan sebesar Rp 37.600.000.000 yang dikenakan suku bunga sebesar 13,5% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang Perusahaan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on credit agreement dated 25 July 2018, PT Transpacific Finance has agreed to provide additional credit facility amounting to Rp 37,600,000,000 which bears interest rate of 13.5% per annum and maturity of 5 years. The purpose of this facility is to pay the Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman sebesar masing - masing sebesar Rp 172.769.119.203 dan Rp 172.636.269.813. Perusahaan saat ini sedang dalam proses restrukturisasi persyaratan pinjaman.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 172,769,119,203 and Rp 172,636,269,813, respectively. The Company is currently in the process of restructuring the terms of the loan.

PT Paramitra Multifinance

PT Paramitra Multifinance

Pinjaman jangka pendek Perusahaan dan liabilitas sewa MSI dari PT Paramitra Multifinance telah direstrukturisasi pada bulan Juli 2018 dengan jangka waktu 9 tahun dari tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan akan bertambah 1,00% setiap tahunnya.

The Company's short-term loan and MSI's lease liability from PT Paramitra Multifinance has been restructured in July 2018 with maturity of 9 years from agreement date and bears interest rate of 5.00% per annum for the first year and will be increased by 1.00% every year.

Bunga akan dibayarkan sebagai berikut:

Interest will be paid as follows:

T a h u n / Y e a r	Bunga yang dibayar/ Interest to be paid	Bunga ditangguhkan/ Deferred interest
1	1,5%	3,5%
2	3%	3%
3	4%	3%
4	7%	1%
5	7%	2%
6	7%	3%
7	7%	4%
8	8%	4%
9	10%	3%

Bunga yang ditangguhkan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

Deferred interest will be paid upon maturity of the loan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Juli 2018, PT Paramitra Multifinance setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman tambahan sebesar Rp 9.400.000.000 yang dikenakan suku bunga sebesar 13,5% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang Perusahaan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on credit agreement dated 25 July 2018, PT Paramitra Multifinance has agreed to provide additional credit facility amounting to Rp 9,400,000,000 which bears interest rate of 13.5% per annum and with maturity of 5 years. The purpose of this facility is to pay the Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing - masing sebesar Rp 39.087.563.936 dan Rp 39.054.293.356. Perusahaan saat ini sedang dalam proses restrukturisasi persyaratan pinjaman.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 39,087,563,936 and Rp 39,054,293,356, respectively. The Company is currently in the process of restructuring the terms of the loan.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman non-bank (Lanjutan)

Non-bank Loan (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

PT Equity Finance Indonesia

PT Equity Finance Indonesia

Pinjaman jangka pendek Perusahaan dari PT Equity Finance Indonesia telah direstrukturisasi pada tanggal 10 Oktober 2018 dengan pokok sebesar Rp 25.476.000.000 dan jangka waktu 10 tahun dari tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga 4,00% per tahun akan mulai dibayarkan pada tahun kedua sampai dengan tahun kesepuluh.

The Company's short-term loan from PT Equity Finance Indonesia has been restructured on 10 October 2018 with principal amounting to Rp 25,476,000,000 and maturity of 10 years from agreement date and bears interest rate of 4.00% per annum and will be paid starting from the second year until the tenth year.

Bunga akan dibayarkan sebagai berikut:

Interest will be paid as follows:

T a h u n/ Y e a r	Bunga yang dibayar/ Interest to be paid	Bunga ditangguhkan/ Deferred interest
1	2%	2%
2	2%	2%
3	2%	2%
4	2%	2%
5	2%	2%
6	2%	2%
7	2%	2%
8	2%	2%
9	2%	2%
10	2%	2%

Bunga yang ditangguhkan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

Deferred interest will be paid upon maturity of the loan.

Pada tahun 2022, pinjaman Perusahaan dari PT Equity Finance Indonesia telah direstrukturisasi dengan pokok pinjaman sebesar Rp 25.444.000.000 dan jatuh tempo 10 tahun.

In 2022, The Company's loan from PT Equity Finance Indonesia has been restructured with principal amounting to Rp 25,444,000,000 and maturity of 10 years.

Pokok dan bunga akan dibayarkan sebagai berikut:

Principal and interest will be paid as follows:

T a h u n/ Y e a r	Pokok/ Principal	Bunga kas/ Cash interest	Bunga ditangguhkan/ Deferred interest
2022	0,5%	0%	0%
2023	1,0%	0%	0%
2024	2,0%	1%	3%
2025	2,5%	2%	2%
2026	10,0%	2%	2%
2027	10,0%	2%	2%
2028	15,0%	2%	2%
2029	17,0%	2%	2%
2030	17,0%	2%	2%
2031	25,0%	2%	2%

Bunga yang ditangguhkan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

Deferred interest will be paid upon maturity of the loan.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman non-bank (Lanjutan)

Non-bank Loan (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

PT Equity Finance Indonesia (Lanjutan)

PT Equity Finance Indonesia (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing - masing sebesar Rp 25.327.381.663 dan Rp 25.444.000.000.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 25,327,381,663 and Rp 25,444,000,000, respectively.

PT Modern Data Solusi (MDS)

PT Modern Data Solusi (MDS)

PT Transpacific Finance

PT Transpacific Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Juli 2018, PT Transpacific Finance setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 tahun dikenakan suku bunga sebesar 15.00% per tahun.

Based on the loan agreement dated 25 July 2018, PT Transpacific Finance had agreed to provide loan facility with maximum amount of Rp 30,000,000,000. The term of the facility is 3 years and bears interest rate of 15,00% per annum.

Pada tahun 2022, MDS melakukan reklasifikasi pinjaman jangka pendek sebesar Rp 3.500.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi yang sedang berlangsung dengan PT Transpacific Finance untuk merestrukturisasi pinjaman tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, restrukturisasi pinjaman tersebut masih dalam proses (Catatan 10).

In 2022, MDS reclassified short-term loan amounting to Rp 3,500,000,000 to long-term loan based on the ongoing negotiation with PT Transpacific Finance to restructure the loan. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, the restructuring of the loan is still in process (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 19.725.843.644 dan Rp 16.259.533.123.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 19,725,843,644 and Rp 16,259,533,123, respectively.

PT BFI Finance Indonesia Tbk

PT BFI Finance Indonesia Tbk

<u>N o m o r / N u m b e r</u>	<u>T a n g g a l / D a t e</u>	<u>S u k u b u n g a / I n t e r e s t r a t e</u>	<u>J a t u h t e m p o / D u e d a t e</u>	<u>P i n j a m a n / L o a n</u>
6021900710	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,50%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	518.100.000
6021900711	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,50%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	269.280.000
6021900712	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,52%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	31.384.000
6021900713	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,50%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	36.645.000
6021900714	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,50%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	86.318.000

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman non-bank (Lanjutan)

Non-bank Loan (Continued)

PT Modern Data Solusi (MDS) (Lanjutan)

PT Modern Data Solusi (MDS) (Continued)

PT BFI Finance Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT BFI Finance Indonesia Tbk (Continued)

<u>N o m o r / N u m b e r</u>	<u>Tanggal/ D a t e</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Pinjaman/ L o a n</u>
6021900715	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,52%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	43.571.000
6021900716	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,51%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	33.710.000
6021900717	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,53%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	29.554.000
6021900718	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,50%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	850.000.000
6021900719	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,51%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	164.179.667
6021900720	25 Oktober 2019/ 25 October 2019	15,50%	3 Oktober 2022/ 3 October 2022	153.976.000

Pada tanggal 14 Mei 2020, jatuh tempo seluruh pinjaman direstrukturisasi menjadi 14 April 2023.

On 14 May 2020, all loan's maturity date was restructured to 14 April 2023.

Pada tahun 2021, MDS memperoleh tambahan pinjaman dari PT BFI Finance Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, MDS obtained additional loans from PT BFI Finance Indonesia Tbk with details as follows:

<u>N o m o r / N u m b e r</u>	<u>Tanggal/ D a t e</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Pinjaman/ L o a n</u>
6032100282	5 Agustus 2021/ 5 August 2021	15,00%	5 Juli 2024/ 5 July 2024	2.737.022.400
6032100283	5 Agustus 2021/ 5 August 2021	15,00%	5 Juli 2024/ 5 July 2024	478.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.158.317.836 dan Rp 3.968.981.555.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 2,158,317,836 and Rp 3,968,981,555, respectively.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman non-bank (Lanjutan)

Non-bank Loan (Continued)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI)

PT Artha Asia Finance

PT Artha Asia Finance

Pada bulan Mei 2018, PT Artha Asia Finance telah setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman MSI.

In May 2018, PT Artha Asia Finance has agreed to restructure MSI's loan.

Jumlah pokok pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 5.950.750.342 dengan jangka waktu 10 tahun dari tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga 4,00% per tahun.

Total principle amount of the restructured loan amounted to Rp 5,950,750,342 with maturity of 10 years from agreement date and bears interest rate of 4.00% per annum.

Bunga akan dibayarkan sebagai berikut:

Interest will be paid as follows:

<u>T a h u n / Y e a r</u>	<u>Bunga yang dibayar/ Interest to be paid</u>	<u>Bunga ditangguhkan/ Deferred interest</u>
1	0%	0%
2	2%	2%
3	2%	2%
4	2%	2%
5	2%	2%
6	2%	2%
7	2%	2%
8	2%	2%
9	2%	2%
10	2%	2%

Bunga yang ditangguhkan akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

Deferred interest will be paid upon maturity of the loan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman sebesar Rp 5.950.750.342.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to Rp 5,950,750,342.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Pinjaman No. W16040005R

Loan No. W16040005R

Pada tanggal 19 Juni 2019, berdasarkan surat No. W16040005R, PT Century Tokyo Leasing Indonesia telah setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman MSI No. W16040005 tanggal 14 Juni 2016.

On 19 June 2019, based on letter No. W16040005R, PT Century Tokyo Leasing Indonesia has agreed to restructure MSI's loan No. W16040005 dated 14 June 2016.

Jumlah pokok pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 16.679.136.804. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2029.

Total principal amount of the restructured loan amounted to Rp 16,679,136,804. This loan bears interest rate of 4% per annum and will mature on 25 June 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp 16.532.647.595.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp 16,532,647,595, respectively.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman non-bank (Lanjutan)

Non-bank Loan (Continued)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Lanjutan)

PT Modern Sevel Indonesia (MSI) (Continued)

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Lanjutan)

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Continued)

Pinjaman No. L15090006R

Loan No. L15090006R

Pada tanggal 19 Juni 2019, berdasarkan surat No. L15090006R, PT Century Tokyo Leasing Indonesia telah setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman MSI No. L15090006 tanggal 21 September 2015.

On 19 June 2019, based on letter No. L15090006R, PT Century Tokyo Leasing Indonesia has agreed to restructure MSI's loan No. L15090006 dated 21 September 2015.

Jumlah pokok pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 13.840.640.986. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2029.

Total principle amount of the restructured loan amounted to Rp 13,840,640,986. This loan bears interest rate of 4% per annum and will mature on 25 June 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp 13.667.632.972.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp 13,667,632,972, respectively.

Pada tanggal 21 Desember 2022, Grup menerima surat dari PT Century Tokyo Leasing Indonesia yang membebaskan MSI dari semua kewajiban yang timbul dari perjanjian pinjaman di atas karena pembayaran yang telah dilakukan sebesar Rp 8.000.000.000. Hal ini mengakibatkan keuntungan dari penghapusan pinjaman sebesar Rp 22.200.280.567 (Catatan 24a)

In 21 December 2022, the Group received a letter from PT Century Tokyo Leasing Indonesia releasing MSI from all obligations arising from the above loan agreements due to the payment made amounting to Rp 8,000,000,000. This result to a gain from extinguishment of loan amounting to Rp 22,200,280,567 (Note 24a)

PT Saison Modern Finance

PT Saison Modern Finance

Fasilitas pinjaman dikenakan bunga 10,00% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada kisaran tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

These loan facilities bear interest rate of 10.00% per annum and an average term of 4 years or will fall due from 2017 to 2020.

Pada tahun 2022, Grup menghapus pinjamannya ke SMF (Catatan 8).

In 2022, the Group write-off its loan to SMF (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp 21.814.664.087.

As of 31 December 2022 and 2021, total outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp 21,814,664,087, respectively.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders based on the report prepared by PT EDI Indonesia, the Securities Administration Agency, as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	T o t a l	
Pemegang saham				Shareholders
Sungkono Honoris	2.689.080.200	35,23%	138.908.020.000	Sungkono Honoris
PT Bukit Hedama Permai	1.608.446.427	21,07%	160.844.642.700	PT Bukit Hedama Permai
Asianlink Electronics Pte Ltd., Singapura	602.931.700	7,90%	60.293.170.000	Asianlink Electronics Pte Ltd., Singapore
CIMB Private Equity SDN BHD (Slurpee), Malaysia	473.640.818	6,21%	47.364.081.800	CIMB Private Equity SDN BHD (Slurpee), Malaysia
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.258.068.653	29,59%	225.806.865.300	Public (less than 5% ownership interest each)
T o t a l	7.632.167.798	100,00%	633.216.779.800	T o t a l

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham disajikan sebagai tambahan modal disetor. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor sebesar Rp 671.395.823.551.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The excess of cash received from the issuance of shares, over the total nominal value of the shares and the excess of total theoretical value over total nominal value of the shares distributed as stock dividends is presented as additional paid in capital. As of 31 December 2022 and 2021, additional paid-in capital amounted to Rp 671,395,823,551.

20. PENJUALAN NETO

Penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

	2022	2021	
Produk fotokopi	53.680.290.038	76.088.887.267	Photocopy products
Lain - lain	11.335.234.204	2.043.843.341	Others
T o t a l	65.015.524.242	78.132.730.608	T o t a l

Seluruh penjualan di atas adalah penjualan lokal.

All of the above sales are local sales.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no sales to related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Tidak terdapat penjualan kepada suatu pihak yang mencapai 10,00% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no sales to a particular party that exceeds 10.00% of the total consolidated net sales for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Persediaan barang jadi awal tahun	25.560.866.332	25.911.446.495	Finished goods at beginning of year
Pembelian barang jadi	32.024.599.437	50.859.781.925	Purchases of finished goods
Persediaan barang jadi akhir tahun	(24.542.845.061)	(25.560.866.332)	Finished goods at end of the year
T o t a l	<u>33.042.620.708</u>	<u>51.210.362.088</u>	T o t a l

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no purchases from related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Rincian pembelian dari pemasok yang mencapai 10,00% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of purchases from supplier that exceeds 10.00% of the total consolidated net sales are as follows:

	2022	2021	
Ricoh Asia Pacific Pte Ltd.	<u>26.092.725.544</u>	<u>24.396.291.471</u>	Ricoh Asia Pacific Pte Ltd.

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.649.508.058	16.993.424.641	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 9)	7.374.922.315	7.795.738.824	Depreciation (Note 9)
Iklan, pameran dan promosi	1.183.451.152	1.314.011.910	Advertising, exhibitions and promotion
Beban kantor	1.075.681.501	2.257.850.741	Office expense
Perjalanan dan transportasi	615.048.613	807.298.271	Traveling and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	546.892.837	1.517.353.255	Repairs and maintenance
Listrik, air, telepon dan faksimili	184.001.107	202.988.226	Electricity, water, telephone and facsimile
Biaya berlangganan	177.491.949	-	Subscription fees
Sewa	100.273.993	488.541.665	Rental
Penyusutan aset hak-guna	100.519.087	135.248.746	Depreciation of right-of-use asset
Konsultan	62.245.500	202.457.936	Consultant
Beban asuransi	35.340.463	66.720.517	Insurance fees
Donasi, hiburan dan representasi	34.642.771	74.792.139	Donation, entertainment and representation
Pelatihan dan Pendidikan	-	654.862.000	Training and education
Pajak dan perijinan	-	489.730.814	Taxes and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	44.956.474	721.331.043	Others (each below Rp 50 million)
T o t a l	<u>25.184.975.820</u>	<u>33.722.350.728</u>	T o t a l

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.446.666.973	2.913.751.841	Salaries, wages and employee benefits
Konsultan	1.004.710.008	219.865.000	Consultant
Penyusutan (Catatan 9)	834.976.851	8.222.633	Depreciation (Note 9)
Pajak dan perizinan	702.768.937	3.017.551.739	Taxes and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	381.892.784	133.014.532	Repairs and maintenance
Biaya berlangganan	371.320.088	1.000.000	Subscription fees
Beban kantor	323.828.109	146.538.904	Office expense
Perjalanan dan transportasi	191.726.087	117.880.715	Traveling and transportation
Listrik, air, telepon dan faksimili	119.792.880	57.828.852	Electricity, water, telephone and facsimile
Biaya bank	56.325.738	101.061.398	Bank charges
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	86.793.348	59.287.690	Others (each below Rp 100 million)
T o t a l	8.520.801.803	6.776.003.304	T o t a l

24. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE

a. Penghasilan Operasi Lainnya

a. Other Operating Income

	2022	2021	
Keuntungan dari penghapusan pinjaman (Catatan 8, 9 dan 17)	75.252.529.632	-	Gain from extinguishment of loan (Notes 8, 9 and 17)
Pembalikan utang dan beban masih harus dibayar (Catatan 13, 14 dan 26)	4.024.956.578	185.564.401.718	Reversal of payable and accrued expenses (Notes 13, 14 and 26)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.390.519.569	13.977.077	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	1.907.797.757	135.382.056	Others
T o t a l	82.575.803.536	185.713.760.851	T o t a l

b. Beban Operasi Lainnya

b. Other Operating Expenses

	2022	2021	
Penyisihan untuk persediaan usang (Catatan 7)	1.707.660.900	-	Allowance for inventory obsolescence (Note 7)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	92.963.262	-	Allowance for impairment of receivables (Note 5)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	724.300.828	Net loss on foreign exchange due to operating activities
Lain-lain	40.643.582	18.867.871	Others
T o t a l	1.841.267.744	743.168.699	T o t a l

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN KEUANGAN

	2022
Beban bunga dari:	
Pinjaman bank dan non-bank	802.760.957
Liabilitas sewa	13.447.003
T o t a l	816.207.960

25. FINANCE COSTS

	2021	
		<i>Interest expenses from:</i>
	3.020.863.067	<i>Bank and non-bank loans</i>
	28.061.262	<i>Lease liabilities</i>
T o t a l	3.048.924.329	T o t a l

26. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi antara Grup, yang merupakan pihak berelasi Perusahaan, telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini. Rincian transaksi antara Grup dan pihak berelasi lainnya disajikan dibawah ini.

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions between the Group, which is the Company's related party, have been eliminated in the consolidated financial statements and are not presented in this note. Details of transactions between the Group and other related parties are presented below.

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
1	Sungkono Honoris	Direktur Utama Perusahaan/ <i>President Director of the Company</i>	Utang lain-lain dan jaminan pribadi pinjaman bank Grup/ <i>Other payable and personal guarantee of the Group's loans</i>

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the balance of accounts with related parties are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Utang lain - lain (Catatan 12)			Other payables (Note 12)
Sungkono Honoris	14.044.192.770	5.421.566.481	Sungkono Honoris
Persentase dari total liabilitas	2,56%	0,82%	Percentage from total liabilities

Utang lain-lain kepada Sungkono Honoris tidak dikenakan bunga dan akan dikonversi ke ekuitas ketika persetujuan yang tepat telah diterima.

Other payable to Sungkono Honoris is not subject to interest and will be converted to equity when proper approval was received.

Pada tahun 2021, Sungkono Honoris menandatangani surat penghapusan utang lain-lain Grup sebesar Rp 146.122.000.000 (Catatan 24a).

In 2021, Sungkono Honoris signed a letter to write-off the Group's other payable amounting to Rp 146,122,000,000 (Note 24a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa fasilitas pinjaman bank dijamin dengan jaminan pribadi Sungkono Honoris (Catatan 17).

As of 31 December 2022 and 2021, several bank loan facilities are secured by a personal guarantee of Sungkono Honoris (Note 17).

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Gaji dan tunjangan lainnya yang diperuntukkan bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances incurred for the Group's key management consisting of the Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2022 and 2021 (unaudited) are as follows:

	2022	2021	
<u>Imbalan kerja karyawan jangka pendek</u>			<u>Short-term employee benefits liability</u>
Dewan Komisaris	758.153.020	1.616.096.004	Board of commissioners
Direksi	4.422.564.058	2.534.632.686	Directors
T o t a l	5.180.717.078	4.150.728.690	T o t a l

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENTS

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

Segmen Usaha

Business Segment

Pada tahun 2022 dan 2021, Group hanya mempunyai satu divisi usaha signifikan yaitu produk fotokopi.

In 2022 and 2021, the Group only have one significant business division which is photocopy products.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Information about the Group's business segment is as follows:

	2022	2021	
Penjualan - fotokopi	53.680.290.038	76.088.887.266	Revenue - photocopy
Penjualan - lain-lain	11.335.234.204	2.043.843.342	Revenue - others
Penjualan neto	65.015.524.242	78.132.730.608	Net revenue
Hasil segmen - fotokopi	29.620.706.103	26.514.243.326	Segment income - photocopy
Hasil segmen - lain-lain	2.352.197.431	408.125.194	Segment income - others
Hasil segmen	31.972.903.534	26.922.368.520	Segment income
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated income (expenses):
Beban penjualan	(25.184.975.820)	(33.722.350.728)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.520.801.803)	(6.776.003.304)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	82.575.803.536	185.713.760.851	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.841.267.744)	(743.168.699)	Other operating expenses
Penghasilan keuangan	6.789.687	4.492.178	Finance income
Beban keuangan	(816.207.960)	(3.048.924.329)	Finance costs
Beban pajak	(353.802.807)	(41.538.732.855)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	77.838.440.623	126.811.441.634	Net income for the year

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Aset segmen - fotokopi	34.190.329.276	37.165.652.656	Segment assets - photocopy
Aset segmen - lain-lain	935.185.777	514.037.192	Segment assets - others
Aset segmen	35.125.515.053	37.679.689.848	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	189.516.798.591	208.887.835.478	Unallocated assets
Total asset	<u>224.642.313.644</u>	<u>246.567.525.326</u>	Total assets

Segmen Geografis

Geographical Segment

Segmen geografis ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Sulawesi, Pulau Kalimantan, Pulau Bali dan Pulau Batam.

Geographical segment which is determined based on the asset location or the Group's operations, namely Java Island, Sumatera Island, Sulawesi Island, Kalimantan Island, Bali Island and Batam Island.

Informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical locations is as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
J a w a	59.105.254.774	72.111.918.391	J a v a
B a t a m	2.044.978.077	2.594.271.054	B a t a m
B a l i	1.658.453.284	2.329.313.774	B a l i
Sumatera	1.493.121.354	395.623.404	Sumatera
Sulawesi	713.716.753	672.282.167	Sulawesi
Kalimantan	-	29.321.818	Kalimantan
T o t a l	65.015.524.242	78.132.730.608	T o t a l
Eliminasi	-	-	Elimination
Penjualan neto	<u>65.015.524.242</u>	<u>78.132.730.608</u>	Net revenue

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
J a w a	33.634.161.633	37.301.854.471	J a v a
B a t a m	435.344.190	218.464.073	B a t a m
B a l i	338.628.719	159.371.304	B a l i
Sumatera	505.301.438	-	Sumatera
Sulawesi	212.079.073	-	Sulawesi
Sub-total	35.125.515.053	37.679.689.848	Sub-total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	189.516.798.591	208.887.835.478	Unallocated assets
Total Aset	<u>224.642.313.644</u>	<u>246.567.525.326</u>	Total Assets

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

Berdasarkan surat perjanjian penunjukan dealer pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dealer dengan PT LG Electronic Indonesia (LGEIN) dimana LGEIN menunjuk Perusahaan sebagai dealer non-eksklusif untuk memasarkan dan/atau menjual produknya di Indonesia. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Desember 2022 sampai dengan tanggal 10 Desember 2023.

The Company

Based on dealer appointment agreement dated 28 December 2022, the Company entered into a dealership agreement with PT LG Electronic Indonesia (LGEIN) whereby LGEIN appointed the Company as a non-exclusive dealer to market and/or sell its products in Indonesia. This cooperation agreement is valid for a period of 1 (one) year, starting from 10 December 2022 to 10 December 2023.

PT Modern Data Solusi (MDS)

Efektif tanggal 1 April 2012, MDS mengadakan perjanjian distribusi dengan Ricoh Asia Pacific Operations Limited (Ricoh) dimana Ricoh menunjuk MDS sebagai distributor non-eksklusif atas produknya di Indonesia. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ditanda tangani dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali saat kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian.

PT Modern Data Solusi (MDS)

Effective on 1 April 2012, MDS entered into a distributorship agreement with Ricoh Asia Pacific Operations Limited (Ricoh) whereby Ricoh appoints MDS as its non-exclusive distributor of Ricoh's products in Indonesia. This agreement is effective from the signing date of the agreement and has no expiry date, unless terminated by both parties.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba neto dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	77.838.440.623	126.811.441.634	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.632.167.798	7.632.167.798	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>10,20</u>	<u>16,62</u>	Basic and diluted earnings per share

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusian.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas operasi Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari pihak ketiga, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak mau untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework. Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy.

While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group to provide its report to the Board of Directors.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations.

The Group exposure to credit risk arise primarily from managing receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI	29.766.540.000	19.283.099.137	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Biaya perolehan diamortisasi:			<i>Amortised cost:</i>
Kas dan bank*	3.271.266.863	2.285.926.862	*Cash on hand and in banks
Piutang usaha	10.114.957.941	12.118.823.516	Trade receivables
Piutang lain-lain	851.803.998	31.917.897.817	Other receivables
T o t a l	44.004.568.802	65.605.747.332	T o t a l

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 24.500.135 dan Rp 19.843.257 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

* Excluding cash on hand amounting to Rp 24.500.135 and Rp 19,843,257 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

There are no significant concentrations of credit risk within the Group.

Tabel analisis aset keuangan Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021:

Aging analysis of the Group's financial assets as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/31 December 2022						T o t a l
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
		<30 Hari/Days	31-90 Hari/Days	91-120 Hari/Days	>120 Hari/Days		
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI/ <i>Financial assets at FVOCI</i>	29.766.540.000	-	-	-	-	-	29.766.540.000
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>							
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	3.271.266.863	-	-	-	-	-	3.271.266.863
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	3.867.045.766	2.060.881.992	2.060.066.680	186.162.841	1.840.047.237	100.753.425	10.114.957.941
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	851.803.998	-	-	-	-	-	851.803.998
T o t a l	37.756.656.627	2.060.881.992	2.060.066.680	186.162.841	1.840.047.237	100.753.425	44.004.568.802

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel analisis aset keuangan Grup pada
31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

Aging analysis of the Group's financial assets as
of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	31 Desember 2021/31 December 2021						Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
		<30 Hari/Days	31-90 Hari/Days	91-120 Hari/Days	>120 Hari/Days		
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI/ Financial assets at FVOCI	19.283.099.137	-	-	-	-	-	19.283.099.137
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	2.285.926.862	-	-	-	-	-	2.285.926.862
Piutang usaha/ Trade receivables	4.480.887.142	2.432.012.825	2.296.265.358	189.679.760	2.712.188.268	7.790.163	12.118.823.516
Piutang lain-lain/ Other receivables	31.917.897.817	-	-	-	-	-	31.917.897.817
Total	57.967.810.958	2.432.012.825	2.296.265.358	189.679.760	2.712.188.268	7.790.163	65.605.747.332

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit atas
aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh
tempo atau terganggu:

The following table show the credit quality of
the Group's financial assets that are neither
past due nor impaired:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	Total	
31 Desember 2022				31 December 2022
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI	29.766.540.000	-	29.766.540.000	Financial assets at FVOCI
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan bank	3.271.266.863	-	3.271.266.863	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	3.867.045.766	3.867.045.766	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	851.803.998	851.803.998	Other receivables
Total	33.037.806.863	4.718.849.764	37.756.656.627	Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	Total	
31 Desember 2021				31 December 2021
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI	19.283.099.137	-	19.283.099.137	Financial assets at FVOCI
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan bank	2.285.926.862	-	2.285.926.862	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	4.480.887.142	4.480.887.142	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	31.917.897.817	31.917.897.817	Other receivables
Total	21.569.025.999	36.398.784.959	57.967.810.958	Total

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Grup telah menilai kualitas kredit dari kas dan bank sebagai kelas tinggi dikarenakan disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah dalam kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash on hand and in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan *record* penagihan Grup dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The Groups other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- (1) Level atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan dikontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.
- (2) Level standar - Melakukan beberapa pengingatan untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

- (1) High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
- (2) Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from the counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan kewajiban keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan Fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arise primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Group applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customers' receivables or other sources.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the maturity schedule of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022					
	Di bawah 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	T o t a l	
Utang jangka pendek	24.573.240.881	-	-	-	24.573.240.881	Short-term loans
Utang usaha	5.799.597.361	-	-	-	5.799.597.361	Trade payables
Utang lain-lain	25.607.676.939	-	-	-	25.607.676.939	Other payables
Beban masih harus dibayar	33.308.713.718	-	-	-	33.308.713.718	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	8.052.796.691	678.787.852	8.731.584.543	Long-term other payable
Utang jangka panjang*	283.140.436.076	100.966.028.507	76.792.756.868	42.373.739.727	503.272.961.178	Long-term loans*
Liabilitas sewa*	4.126.339.000	13.365.000	-	-	4.139.704.000	Lease liabilities*
T o t a l	376.556.003.975	100.979.393.507	84.845.553.559	43.052.527.579	605.433.478.620	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

Including interest payments*

	31 Desember 2021/ 31 December 2021					
	Di bawah 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	T o t a l	
Utang jangka pendek	28.073.240.881	-	-	-	28.073.240.881	Short-term loans
Utang usaha	4.388.477.162	-	-	-	4.388.477.162	Trade payables
Utang lain-lain	47.811.443.438	-	-	-	47.811.443.438	Other payables
Beban masih harus dibayar	34.487.798.132	-	-	-	34.487.798.132	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	-	8.731.584.543	8.731.584.543	Long-term other payable
Utang jangka panjang*	252.813.034.146	152.756.774.564	122.051.380.710	110.227.624.270	637.848.813.690	Long-term loans*
Liabilitas sewa*	3.301.676.000	933.395.000	-	-	4.235.071.000	Lease liabilities*
T o t a l	370.875.669.759	153.690.169.564	122.051.380.710	118.959.208.813	765.576.428.846	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

Including interest payments*

c. Manajemen Permodalan

c. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The main objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes are made in the objectives, policies or processes during the years presented.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan Grup:

The following table presents the fair values of financial instruments of the Group:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
A S E T					A S S E T S
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI	29.766.540.000	29.766.540.000	19.283.099.137	19.283.099.137	Financial assets at FVOCI
<u>Biaya yang diamortisasi</u>					<u>Amortised cost</u>
Kas dan bank	3.295.766.998	3.295.766.998	2.305.770.119	2.305.770.119	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	10.014.204.516	10.014.204.516	12.111.033.353	12.111.033.353	Trade receivables
Piutang lain-lain	851.803.998	851.803.998	31.917.897.817	31.917.897.817	Other receivables
T o t a l	43.928.315.512	43.928.315.512	65.617.800.426	65.617.800.426	T o t a l
LIABILITAS					LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Other financial liabilities</u>
Utang jangka pendek	24.573.240.881	24.573.240.881	28.073.240.881	28.073.240.881	Short-term loans
Utang usaha	5.799.597.361	5.799.597.361	4.388.477.162	4.388.477.162	Trade payables
Utang lain-lain	25.607.676.939	25.607.676.939	47.811.443.438	47.811.443.438	Other payables
Beban masih harus dibayar	33.308.713.718	33.308.713.718	34.487.798.132	34.487.798.132	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	8.731.584.543	6.771.490.894	8.731.584.543	6.336.579.189	Long-term other payable
Utang jangka panjang	401.082.155.612	401.082.155.612	484.376.333.432	484.376.333.432	Long-term loans
Liabilitas sewa	3.298.225.787	3.922.386.963	3.380.613.599	4.056.396.034	Lease liabilities
T o t a l	502.401.194.841	501.065.262.368	611.249.491.187	609.530.268.268	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of long-term other payable and lease liabilities are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan liabilitas sewa Grup termasuk dalam tingkat 3.

As of 31 December 2022 and 2021, fair value of long-term other payable and lease liabilities of the Group were included at level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada transfer antara pengukuran nilai wajar Tingkat 1 dan Tingkat 2 dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

As of 31 December 2022 and 2021 there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup juga telah melampaui total aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp 110.159.909.100 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 324,872,036,687.

Kondisi tersebut mengindikasikan suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa Grup dapat melanjutkan usahanya di masa yang akan datang dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Grup melihat bahwa kondisi pandemic Covid-19 berdampak positif pada industri kesehatan. Untuk itu, Grup akan mengembangkan dan menambah lini bisnis Grup, yaitu kembali masuk ke industri kesehatan ini dan bekerja sama dengan para principal-principal terkemuka di dunia seperti LG Electronics asal Korea Selatan dan principal-principal lainnya. Grup berkeyakinan bahwa industri kesehatan ini merupakan bisnis yang akan terus berkembang kedepannya sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja Grup. Grup akan terus aktif memasarkan produk-produk alat kesehatan ini dengan turut serta dalam kegiatan pameran baik skala lokal maupun internasional, melakukan kunjungan demo *direct on site* ke para pelanggan, aktif ikut serta dalam *tender* pemerintah melalui *E-Catalogue LKPP* maupun *tender* pengadaan langsung serta aktif di dalam sosial media untuk memperkenalkan layanan dan produk yang dimiliki Grup.
- b. Memperkuat kinerja entitas anak, PT Modern Data Solusi (MDS), dengan terus menambah pangsa pasar, menambah jaringan usaha serta yang terpenting juga fokus memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan. MDS akan tetap fokus memasarkan produk *Multi-Function Printer (MFP)*, *Commercial Industrial Printing (CIP)* yang meliputi penjualan atas barang *Production Printing, UV, Latex & Direct to Garment* serta mengembangkan bisnis baru seperti *document solution* yang dapat melengkapi/memenuhi kebutuhan para pelanggan yang terus berkembang.
- c. Fokus meningkatkan keuntungan PT Modern Data Solusi sehingga dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan kinerja Grup.

32. GOING CONCERN

As of 31 December 2022, the consolidated short-term liabilities of the Group exceeded its total consolidated current assets by Rp 110,159,909,100 and capital deficiency amounted to Rp 324,872,036,687.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In connection with the above matter, the management believe that the Group can still continue its business for the foreseeable future due to the following reasons:

- a. The Group sees that the Covid-19 pandemic had a positive impact on the healthcare industry. For this reason, the Group will develop and add to the Group's business line, namely re-entering to the health industry and working with world-renowned principals such as LG Electronics from South Korea and other principals. The Group believes that the health industry is a business that will continue to grow in the future so that the Group's performance can improve. The Group will continue to actively market these medical products by participating in exhibitions both on a local and international scale, conducting direct on site demo visits to customers, actively participating in government tenders through the *LKPP E-Catalogue* as well as direct procurement tenders and being active on social media to introduce the services and products of the Group.
- b. Strengthening the performance of its subsidiary, PT Modern Data Solusi (MDS), by continuing to increase its market share, adding business network and most importantly focusing on providing the best service to its customers. MDS will remain focused on marketing *Multi-Function Printer (MFP)* and *Commercial Industrial Printing (CIP)* products which include sales of *Production Printing, UV, Latex & Direct to Garment* goods as well as developing new businesses such as *document solutions* that can complement/meet the needs of customers who continues to grow.
- c. Focus on increasing PT Modern Data Solusi's profits so that it can help improve and enhance the Group's performance.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

32. GOING CONCERN (Continued)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa Grup dapat melanjutkan usahanya di masa yang akan datang dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

In connection with the above matter, the management believe that the Group can still continue its business for the foreseeable future due to the following reasons: (Continued)

- d. Grup memandang penting dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Grup akan terus meningkatkan keahlian SDM dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang tepat sehingga dapat memiliki SDM yang andal dan berkompeten.
- e. Terus berkomitmen untuk melakukan negosiasi restrukturisasi atau relaksi kepada para kreditur (bank dan lembaga keuangan lainnya) untuk menyelesaikan kewajiban Grup dan untuk memperbaiki kondisi keuangan Grup. Grup juga akan menjual aset-aset Grup untuk menyelesaikan utang-utang kepada para kreditur.
- f. Melakukan efisiensi biaya operasional Grup serta menerapkan *work from home* yang tepat dan terkendali sehingga dapat menurunkan biaya operasional yang dapat meningkatkan kinerja Grup.
- g. Sungkono Honoris, pemegang saham, menjamin kelangsungan usaha Grup dengan memberikan dukungan keuangan secara berkesinambungan.

- d. The Group considers it important to develop the quality of Human Resources (HR). The Group will continue to improve HR expertise by providing appropriate training so that it can have reliable and competent HR.*
- e. Continue to be committed to restructuring or relaxation negotiations with creditors (banks and other financial institutions) to settle the Group's obligations and to improve the Group's financial condition. The Group will also sell the Group's assets to settle debts to creditors.*
- f. Performing operational cost efficiencies for the Group and implementing appropriate and controlled work from home so as to reduce operational costs which can improve the performance of the Group.*
- g. Sungkono Honoris, a shareholder, guarantees the continuity of the Group's business by providing continuous financial support.*